

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

S K I R I P S I

Oleh :

MUH. AMIRUDDIN SALEM
09130118



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENDIDIKAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

September, 2013

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

S K I R I P S I

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1) Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

MUH. AMIRUDDIN SALEM

09130118



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENDIDIKAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

September, 2013

HALAMAN PERSEJUTUAN

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik
Ibrahim Malang)**

S K R I P S I

Disusun Oleh:

MUH. AMIRUDDIN SALEM
NIM. 09130118

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Tanggal 19 September 2013

Dosen Pembimbing

Dr. WAHID MURNI, M.Pd., Ak.
NIP: 196903032000031 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan P.IPS Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr.H.ABDUL BASHITH,M.Si
NIP. 197610022003121003

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUH. AMIRUDDIN SALEM
NIM. 09130118

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 19 September 2013 dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

TandaTangan

Ketua Sidang/Pembimbing
Dr. Wahid Murni, M.Pd., Ak
NIP. 196903032000031 002

: _____

Sekretaris Sidang
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag
NIP. 197310172000031001

: _____

Penguji Utama
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan karya ini ku persembahkan untuk :

**AyahQ SALIEM AYUB,
IbuQ FATIMAH ABDUL FATAH
Dan Pak Le'Q SYAMSUDIN AYUB
Serta**

Nenek ARSYAT & NABIA, NURSAN & AMSARI
yang selalu memanjatkan doa kepada **PUTRA KEMBANGGAAN**
Kalian tercinta dalam setiap sujudnya.
Terima kasih untuk semuanya.

Dan Q persembahkan Special Buat
Paman Arifin Abdul Fatah S.Ag & Wae Mila
Serta Paman Rasyid Abdul Fatah & Wae Halima
*yang menjadi inspirasi saya untuk selalu tegar dalam
menghadapi kuliah saya selama 4 tahiun sampai selesai..*

Untuk para penghuni B'class
(Memed, Ulil, Ndapi, Top, Dimun, Erick, dkk)
terimakasih kepada kalian Semua...

Terima kasih juga kepada Bapak **Dr. WAHID MURNI, M.Pd., Ak.**
*yang slalu memberikan Q arahan, bimbingan,
saran dan motivasi guna menyelesaikan
skripsi ini dengan baik"*

HALAMAN MOTTO

بِاللَّهِ نَزَّحَ الْوَيْحُ فِيمَا

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ
فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَبَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ ۗ وَمَا
يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ ۗ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ ءَأَمَّنَّا بِهِ ۗ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ
إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٧﴾

Artinya :”Dialah yang menurunkan al-Kitab kepadamu; di dalamnya terdapat ayat-ayat yang jelas yang menjadi dasar bagi Kitab ini, sedangkan yang lain adalah yang maknanya tersembunyi. Tetapi bagi mereka yang di dalam hatinya terdapat keburukan, mereka mengikuti sebagian dari yang maknanya tersembunyi itu, berusaha untuk menyebabkan keburukan dengan mencari-cari (sendiri) maknanya dengan penafsiran mereka sendiri, sedangkan tiada yang mengetahui (penafsirannya yang tersembunyi itu) kecuali Allah, dan mereka yang memiliki pengetahuan yang kuat dan mendalam. Mereka berkata, “Kami percaya kepadanya, seluruhnya berasal dari Tuhan kami;dan tiada yang bisa memikirkannya kecuali orang yang berakal.”

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, Semarang : Karya Toha Putra, 1999.

Dr. Wahid Murni, M.Pd., Ak.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 16 September 2013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Muh. Amiruddin Salem

Lamp: (4) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Sesudah beberapa kali melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswi tersebut dibawah ini:

Nama Muh. Amiruddin Salem

Nim 09130118

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alikum Wr Wb.

Pembimbing

Dr. Wahid Murni, M.Pd., Ak.

NIP: 196903032000031 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

NAMA : MUH. AMIRUDDIN SALEM
NIM : 09130118
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :
“PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA (Studi Kasus Pada
Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)” Adalah asli
hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan
dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan
palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir yang telah saya buat
adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara
pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Kampus Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang dicabut/dibatalkan.

Malang, 20 September 2013
Yang menyatakan

Muh. Amieruddin Saelm
NIM. 09130118

KATA PENGANTAR



Assalamu'alikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas rahmat, hidayah dan inayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan SKIRIPSI yang berjudul “ *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*” ini.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW atas jasa-jasanya sehingga kita dapat merasakan indahnya Islam dan manisnya ilmu pengetahuan.

Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penulis selalu mendapat bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr.H.Abdul Bashith,M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. Wahid murni, M.Pd., Ak. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan motivasi guna menyelesaikan SKIRIPSI ini dengan baik.
5. Kedua orang tua saya Bapak Salem Ayub dan Ibu Fatih Abdul Fatah.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan Skiripsi ini khususnya seluruh masyarakat Desa Leuwohung yang slalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya... Trima Kasih.....

Penulis sadar SKRIPSI ini masih belum bisa dikatakan sempurna, untuk itu penulis mengharap saran dan kritik dari semua pihak sebagai perbaikan untuk yang akan datang.

Akhirnya, penulis berharap semoga SKRIPSI ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi dunia pendidikan. Amien.

Wassalamu'alikum Wr Wb.

Malang, 14 September 2013

MUH. AMIRUDDIN SALEM
NIM : 09130118

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وا = aw يا = î

يا = ay

وا = û

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PENRNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Definisi Istilah	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Pemanfaatan Internet.....	11
B. Sumber Belajar	24
C. Prestasi Akademik.....	37
D. Pemanfaatan Internet Dalam Perspektif Islam.....	43
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57

B. Lokasi Penelitian	58
C. Kehadiran Peneliti	59
D. Data dan Sumber Data	60
E. Metode Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisis Data	62
BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	
A. Paparan Data	64
1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	64
2. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang.....	70
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.....	76
B. Temuan Penelitian.....	79
BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang.....	82
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.....	85
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	10
Tabel. 1.2 Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir	41
Tabel. 1.3 Predikat Kelulusan.....	42
Tabel 1.3 Data Informan	49
Tabel 1.4 Indek Prestasi Informan	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara

Lampiran II : Surat Rekomendasi Telah Melakukan Penelitian

Lampiran III : Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Muh. Amiruddin Salem. 2013. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang).* Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : **Dr. Wahid Murni, M.Pd., Ak**

Kata Kunci : Pemanfaatan Internet, Sumber Belajar dan Prestasi Akademik

Dewasa ini kemajuan teknologi internet telah merambah ke segala bidang kehidupan, mulai dari bidang ekonomi, bisnis, hiburan, budaya dan pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan manusia terhadap media informasi seperti internet semakin maju dan berkembang. Sehingga pemanfaatannya pun semakin meluas dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Perguruan Tinggi sebagai Lembaga Pendidikan merupakan tempat atau wadah yang sangat berkepentingan dengan media internet, karena di dalamnya sangat banyak informasi yang bisa di akses yang berkaitan dengan masalah pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah penulis berupaya menelusuri sekitar pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, yaitu : 1). Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar untuk meningkat prestasi akademinya mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maliki Malang. 2). Faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maliki Malang dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk meningkat prestasi akademinya.

Untuk mengungkapkan permasalahan tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mengkuualifikasikan dan menetapkan beberapa subjek mahasiswa yang dijadikan sebagai sumber data utama (informan). Dalam hal ini penulis menetapkan 4 orang mahasiswa sebagai subjek, dengan pertimbangan unsur subjek tersebut berkompeten untuk dijadikan sumber data (informan).

Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa pemanfaatan internet di kalangan mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maliki Malang. bisa memberikan kontribusi dalam peningkatan prestasi akademik mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maliki Malang yaitu : 1). Pemanfaatan internet oleh mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maliki Malang berfungsi sebagai sarana untuk mencari informasi yang bisa membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan serta membantu mahasiswa untuk menemukan ide-ide kreatif baru dalam proses belajar mengajar serta menunjang perkuliahan menjadi lebih efektif. 2). Faktor pendukung dalam memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar oleh mahasiswa adalah kemauan mahasiswa yang tinggi dalam mencari pengetahuan dari berbagai sumber yang mereka buka lewat situs-situs internet dan mampu memotivasi mahasiswa dalam memanfaatkan sebagai sumber belajar. Sedangkan faktor penghambat dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar adalah ketergantungan mahasiswa terhadap internet , memanfaatkan internet sebagai media hiburan serta kecepatan dalam mengakses terlalu lambat sehingga memperlambat mahasiswa dalam mengakses data.

ABSTRACT

Muh . Amiruddin Salem . 2013. *Use of Internet as a Source of Learning To Improve Student Academic Achievement (Case Studies in Student Education Department of Social Sciences Faculty of Tarbiyah State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang) . Thesis, Department of Social Sciences Education and Teacher Training Faculty Tarbiyah Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang .*
Supervisor : **Dr . Wahid Murni, M.Pd. , Ak**

Keywords : Use of Internet , Learning Resources and Academic Achievement

Today the advancement of internet technology has penetrated into all areas of life , ranging from the fields of economics , business , entertainment , culture and education . This proves that the human need for information media such as the internet and growing . So its use became more widespread in various aspects of human life . Higher Education as an educational institution is a place or container that is very concerned with the internet, because in it so much that can be accessed information related to educational issues .

The purpose of this study is the authors attempt to trace around the use of the Internet as a medium of learning resources to improve student academic achievement , namely : 1) . How to use the Internet as a learning resource for increasing student achievement academies Department P.IPS UIN Maliki Malang. 2). Factors that support and hinder student of UIN Maliki Malang P.IPS in utilizing the Internet as a learning resource for increasing achievement academies.

To express the problem in this research the writer used descriptive qualitative approach , which is to qualify and assign some students who serve as the subject of the main data sources (informants) . In this case I set 4 students as a subject , the subject is further considered competent to serve as data sources (informants) .

Results from this research is that the use of the internet among students majoring P.IPS UIN Maliki Malang . can contribute to increasing the academic achievement of students of Department of UIN Maliki Malang P.IPS namely : 1) . Internet use by students of Department of UIN Maliki Malang P.IPS serve as a means to search for information that can assist students in completing tasks and helping college students to find creative new ideas in teaching and learning as well as support the lectures to be more effective . 2) . Contributing factor in utilizing the Internet as a medium of learning resources by students is a high student willingness to seek knowledge from various sources that they go through the internet sites and are able to motivate students to utilize as a learning resource . While limiting factor in the use of the internet as a source of student learning is dependent on the Internet , use the Internet as a medium of entertainment as well as speed in accessing too slow so slow down students in accessing data.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Kurikulum baru tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di kampus, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi, terutama teknologi dan komunikasi, telah menyebabkan dunia ini semakin mengecil dan membentuk seperti sebuah desa dunia. Batas-batas fisik Negara satu dengan Negara yang lainya menjadi begitu kurang nampak dan non fisik hampir tanpa batas (*borderless*). Globalisasi terjadi sebagai suatu proses mendunia yang tidak tertahankan dan tidak mungkin terelakan.

Dalam kaitannya dengan permasalahan tersebut, Allah SWT berpesan dalam Qur'an Surat Ar-Ra'd ayat 11 yaitu :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka”.¹

Dengan demikian diperlukan upaya-upaya untuk mempersiapkan para siswa sejak dini guna memasuki zaman global yang menuntut kemampuan-kemampuan khusus. Mahasiswa sekarang yang sedang menuntut ilmu, pada dasarnya akan menjadi pelaku-pelaku utama pada zaman yang penuh dengan persaingan. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban para dosen untuk memberi bekal kepada mereka, salah satu upaya untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki zaman global tersebut yaitu dengan mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran yang berorientasi ke masa depan.²

Fred S Keller, teknologi pendidikan era tahun 1960-an mengkritik penerapan metode-metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik perhatian peserta didik. Menurut dia, peserta didik harus diberi akses yang lebih luas dalam menentukan apa yang ingin mereka pelajari sesuai minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Dikatakannya pula bahwa guru bukanlah satu-satunya pemegang otoritas pengetahuan di kelas. Siswa harus diberi kemandirian untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

¹ Qur'an Surat Ar-Ra'd ayat 11

² Udin Saefudin Sa'ud, Inovasi Pendidikan,(Jakarta:Alfabeta, 2008), hal 200

Pemikiran Fred S Keller tersebut dijadikan sebagai landasan teori dalam penulisan ini. Sebagaimana yang menjadi bahasan dalam penulisan ini mengenai penggunaan fasilitas Internet pada mahasiswa, dimana sistem pendidikan sekarang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas institusi pendidikan tersebut. Internet sebagai salah satu infrastruktur yang ada di kampus memungkinkan mahasiswanya dapat mengakses berbagai kebutuhan akademik mahasiswa yang mampu mendorong/meningkatkan prestasi akademik mereka. Namun Internet juga menimbulkan dampak yang negatif apabila tidak diiringi dengan kontrol sosial yang kuat dalam sistem pendidikan tersebut. Untuk itu peneliti melihatnya dari aspek fungsional dan disfungsional. Adapun manfaat Internet sebagai “media” yang memberikan kemudahan khususnya bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas- tugas kuliah, mengembangkan jaringan dan juga untuk membuat tulisan/karya ilmiah. Namun, penggunaan fasilitas Internet tidak selalu memberikan dampak yang positif.

Disamping penggunaannya yang mudah dan praktis, Internet juga dapat membawa dampak yang negatif bila digunakan dalam hal – hal yang menyimpang seperti membuka situs – situs terlarang, maupun untuk maksud kejahatan (kriminalitas). Apalagi saat ini Internet banyak digunakan oleh mahasiswa, sehingga apabila penggunaannya bersifat negatif maka akan terjadi penyimpangandikalangan generasi muda bangsa terhadap sikap maupun perilaku individu.

Banyak yang diharapkan dari alat-alat teknologi pendidikan untuk membantu mengatasi berbagai masalah pendidikan, misalnya untuk mengatasi kekurangan guru guna memenuhi aspirasi belajar pendidik yang cepat pertumbuhannya atau untuk membantu pelajar menguasai pengetahuan yang sangat pesat berkembang sehingga disebut eksplosif pengetahuan membantu mahasiswa belajar secara individual dengan lebih efektif dan efisien, akan tetapi yang terjadi dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dosen cenderung menggunakan cara-cara pembelajaran tradisional, yaitu metode ceramah sehingga mahasiswa menjadi bosan dan tidak aktif. Untuk itu dosen juga dituntut mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan karena media adalah bagian tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Adapun arah dan tujuan dalam program pendidikan ditegaskan dalam UU Sisdiknas 2003. yaitu :

"Pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dengan adanya internet ini dunia menjadi terasa tanpa batas ruang dan waktu, adanya internet ini segala bentuk informasi menjadi semakin terbuka. Apa yang baru saja terjadi di berbagai belahan dunia dapat diketahui dengan cepat di belahan dunia yang lain. Kecanggihan teknologi sudah tersedia, dimana melalui teknologi internet kita dapat memperoleh segala macam

³ UURI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 72

informasi dan komunikasi mulai dari informasi pendidikan, politik, ekonomi, bahan riset, iklan, gaya hidup, belanja, hiburan dan sebagainya yang menyangkut seluruh aspek kehidupan yang terjadi dan ada di seluruh belahan dunia. Ketersediaan pusat informasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun serta berisi tentang apapun yang kita ingin ketahui dan Internet juga memungkinkan terbentuknya jaringan komunikasi multimedia yang begitu luas ke seluruh dunia, alangkah sayang jika tidak dimanfaatkan.

Khusus penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, CDROM dan lain-lain.⁴

Seiring dengan perkembangan IPTEK membawa perubahan yang signifikan, khususnya bidang pendidikan oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK maka perguruan tinggi harus mampu mengikuti perkembangannya agar tidak dianggap GAPTEK, banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai informasi maka terlambat pulalah memperoleh kesempatan-kesempatan untuk maju. Diharapkan internet dapat menjadi sumber pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik.

⁴ Udin Saefudin, op.cit.,hlm 188

Dalam proses belajar mengajar salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dosen melaksanakan pelajarannya adalah kemampuan dosen dalam menguasai dan mengolah kelas, begitu juga dalam penyampaian materi dosen dituntut untuk menguasai hal-hal yang berhubungan dengan proses penyampaian pesan atau materi baik itu metode dan media. Meskipun dosen sebagai sumber belajar utama, mahasiswa tidak harus bergantung dengan dosen tetapi banyak sumber belajar yang bisa digunakan untuk menggali ilmu secara mandiri seperti; sumber belajar dalam bentuk cetak (majalah, koran, buku, komik), sumber belajar alat / perlengkapan (komputer, tv, radio, video, kamera, internet), lingkungan (perpustakaan, aula, teman, kebun, museum, kantor), sumber belajar pesan (informasi, cerita rakyat, dongeng, hikayat). Dengan belajar secara mandiri ini akan memiliki manfaat sehingga melatih siswa tidak tergantung pada satu sumber belajar saja, tetapi bisa mencari sumber belajar yang lain untuk memperluas pengetahuannya.

Dari latar belakang tersebut, penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang sejauh mana mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang dalam mendukung perkuliahan mereka. Sehingga penulis memilih judul penelitian ini yaitu “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang”

A. Fokus Penelitian

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademinya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademinya?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Mendeskripsikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademinya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi akademinya.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi mahasiswa, untuk lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi internet sebagai sumber belajar, sehingga mempercepat masa studinya.
2. Bagi program studi, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan fasilitas sumber belajar.
3. Bagi peneliti, sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi informasi sehingga dapat memperbaiki kemampuan dalam mengajar.

D. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh : Solehuddin (angkatan 2003), dengan judul : *Pemanfaatan media pembelajaran komputer untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Malang*. Media yang digunakan adalah komputer dengan hasil penelitian yaitu : penggunaan media komputer menyebabkan pembelajaran tidak monoton dan siswa tidak bosan. Mereka lebih antusias pembelajarannya dan guru lebih mudah menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh : Roisu Jaya (angkatan 2010), dengan judul : *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran di SMPN 02 Malang*. Media yang digunakan adalah internet dengan hasil penelitian yaitu : Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran bisa dikatakan

cukup efektif. Karena 49% responden mengatakan bahwa pemanfaatan internet itu dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang sedang dibahas, sebab dapat menjelaskan konsep yang sulit atau rumit menjadi mudah lebih sederhana, sehingga itu dapat menambah motivasi siswa untuk terus belajar dan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi mereka disekolah.

3. Dari kedua penelitian tersebut yang menjadi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya teliti adalah :

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Perbedaan	Persamaan	Originalitas Penelitian
1	Penelitian oleh Solehuddin, 2013, lebih menitik beratkan penelitiannya ke bagaimana memanfaatkan komputer untuk meningkat prestasi belajar	Sama-sama mengkaji masalah media pembelajaran	Sedangkan fokus pada penelitian ini adalah : 1. Pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.
2	Penelitian oleh Roisu Jaya, 2010, mefokuskan bagaimana memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran	Sama-sama mengkaji tentang memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran	2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan internet sebagi media sumber belajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan UIN Maliki Malang

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya. Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Internet

Internet adalah jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat diakses dari berbagai belahan dunia secara cepat. Internet juga disebut sebagai sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru/dosen, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.

3. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan suatu pencapaian tingkat keberhasilan seorang mahasiswa dalam kegiatan belajar diperguruan tinggi yang bersifat kognitif yang ditentukan oleh penilaian-penilaian berupa angka-angka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pemanfaatan Internet

1. Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah kata imbuhan yang berasal dari kata dasar “Manfaat”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti harfiah “manfaat” ialah guna, faedah. Sedangkan pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan manusia.¹

2. Pengertian Internet

Internet merupakan singkatan dari dua buah kata dalam bahasa Inggris, yaitu International Work (*Penghubung Jaringan*).² Istilah internet berasal dari bahasa latin inter yang berarti jaringan antara atau penghubung. Jadi, definisi internet adalah hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya, Dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi yang menggunakan protocol standar yang berupa IP (*Interconnected Protocol*).

Internet juga berasal dari kata *Interconnection Networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang ada seluruh dunia.³ Dengan sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), cet. ke-4, hal. 710-711.

² Daryanto, Memahami Kerja Internet, (Bandung : Yrama Widya, 2004), hal. 22

³ Lani Shidarta, Internet Informasi Bebas Hambatan (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 1996), hal.xiii

terhubung.⁴ Internet juga berawal dari suatu rencana *Departemen Pertahanan Amerika Serikat* pada sekitar tahun 60-an yang dimulai dengan suatu proyek yang dinamakan *Advanced Research Projects Agency Network (ARPANET)*.⁵ Sebuah jaringan berbasis komunikasi data paket yang di dirikan di tahun 1969 yang bertujuan menghubungkan para periset ke pusat-pusat komputer, sehingga mereka bisa bersama-sama memanfaatkan sarana komputer seperti Disk Space, Data Base dan lain-lain.

Masih terdapat pengertian internet yang lain diantaranya :

- a. Menurut Budi Sutejo Dharma Oetomo Internet adalah sebuah jaringan computer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan- jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.⁶
- b. Menurut Arief Ramadhan internet adalah merupakan system komunikasi yang menghubungkan computer-komputer diseluruh dunia sehingga dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Internet menggunakan protocol standart TCP/IP (*Transmission Control Protokol/Internet Protokol*) yang berfungsi untuk mnghubungkan semua jenis, tipe dan system computer yang ada di seluruh dunia agar dapt saling berkomunikasi satu sama lain.⁷

⁴ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *e-Education : Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi, 2002), hal. 52.

⁵ Windiaparna Ramelan dan I Made Wiryana, *Pengantar Internet*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan Komputerisasi Universitas Gunadarma, 1998), hal. 1-1.

⁶ Suwarna,dkk."Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidikan Profesional",Tiara Wacana, Yogyakarta.2005.hal:128-129

⁷ Sutejo Budi, "e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan",penerbit: Andi, Yogyakarta. 2002.hal:52

- c. Menurut Shirky internet adalah jaringan (*Network*) computer yang tersebar didunia. Jaringan berarti sekelompok computer yang dihubungkan bersamaan sehingga dapat berbagi informasi. Dalam internet terkandung sejumlah standart untuk melewati informasi dari satu jaringan ke jaringan yang lainnya, sehingga jaringan tersebut dapat berkomunikasi.⁸
- d. Menurut Shidarta internet adalah forum global pertama dan perpustakaan global pertama dimana setiap pemakai dapat berpartisipasi dalam segala waktu. Karena internet merupakan perpustakaan global maka pemakai dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar⁹
- e. Menurut Abdul Razaq dan Bachrul Ulum Ruly, internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Dimana antara satu computer dengan computer lain di dunia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi. Internet merupakan forum global yang tidak membatasi Negara, berokrasi, manusia dan waktu, sehingga antar manusia dapat saling bertukar informasi dan dapat memberdayakan informasi tersebut.¹⁰
- f. SP Hariningsih, mengungkapkan bahwa internet secara umum merujuk kepada gabungan jaringan computer yang berkomunikasi menggunakan system pertuturan yang sama dikenali sebagai TCP/IP. Ia berfungsi

⁸ Shirky C. "Internet Lewat e-mail", PT.Alex Media Komputudo, Jakarta.1995. hlm : 02

⁹ Shidarta I. "Internet: Informasi Tanpa Hambatan", PT.Alex Media Komputudo, Jakarta.1996. hlm : 03

¹⁰ Abdul Razaq dan Bachrul Ulum Ruly, "Belajar Singkat Cepat Mahit Internet", Penerbit: INDAH, Surabaya. 2003. hlm : 09

sebagai satu rangkaian yang besar menghubungkan badan Pemerintahan, Komersial, Intitusi Pendidikan dan individu diseluruh dunia¹¹

- g. Internet dapat dirumuskan sebagai *"a large collection of computer in networks that are tied together so that many users can share their vast resoures"*. Tampaklah bahwa pengertian internet tidak hanya terbatas pada aspek perangkat keras berupa seperangkat computer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuannya dapat dikatakan bahwa internet merupakan suatu jaringan computer yang saling terkoneksi dengan jaringan computer lainnya ke seluruh penjuru dunia.¹²

Internet adalah media komunikasi yang menggunakan sambungan seperti halnya telepon yang tentunya disambungkan dengan komputer serta modem. Namun berbeda dengan telepon yang komunikasinya harus dilakukan dengan oral dan di laksanakan secara bersamaan atau simultan. Maka pada internet komunikasi yang dilakukan umumnya tanpa perlu dilakukan secara bersamaan antara pengirim dan penerima pesan.¹³

Internet bagaikan sebuah kata elektronik yang sangat besar, dimana setiap penduduk memiliki alamat (Internet Address) yang dapat berkirim surat atau informasi. Jika penduduk itu ingin berkeliling kota cukup dengan

¹¹ Hariningsih, "Teknologi Informasi", Penerbit: GRAHA ILMU, Yogyakarta. 2005.hlm:123

¹² Munir, Dr. M. IT, " Kurikulum Brbasis Teknologi Informasi dan Komunikas i", Penerbit: ALFABETA, Bandung. 2008.hlm:195

¹³ [http://www. Pustekkom go.id/teknodik/t7/7=11 html.](http://www.Pustekkom.go.id/teknodik/t7/7=11.html), Internet Sebagai Sumber Belajar Anak dan Keluarga, diakses pada : 05/12/2013.

menggunakan komputer sebagai kendaraan. Jaringan telekomunikasi jalan lambatnya menggunakan line telepon dan jalur cepatnya bisa menggunakan Lised Line atau ISDN.

Internet menurut Daryanto adalah kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan telekomunikasi yang ada di seluruh dunia dan seluruh manusia yang secara aktif beradaptasi sehingga menjadi sumber daya informasi yang sangat berharga.¹⁴ Adapun menurut Mac Bride internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer melalui sambungan telepon umum maupun pribadi. Secara individual jaringan komponennya dikelola oleh agen-agen pemerintah, universitas, organisasi komersial maupun sukarelawan.

Sedangkan menurut Wing Wahyu internet adalah jaringan komputer yang jangkauannya seluas dunia. Hampir ditiap kota besar dan di daerah-daerah yang ada jaringan teleponnya sudah dapat dijangkau oleh jaringan internet. Dengan adanya internet satu komputer dengan komputer lain yang tempatnya saling berjauhan di seluruh muka bumi ini dapat saling berhubungan untuk saling bertukar data dan informasi.¹⁵

Dari sekian banyak pengertian internet, dapat dilihat bahwa internet merupakan jaringan global dari sumber komputasi yang membentuk

¹⁴ Daryanto, Memahami Kerja Internet, (Bandung : Yrama Widya, 2004), h. 22

¹⁵ Wing Wahyu Winarno, Sistem Informasi Manajemen, (T.tp. : UPPAMI YKPN, t.t), h. 4. 2.

Superhighway, sehingga dapat mengakses sumber-sumber informasi tanpa batas dan informasi yang sedang berkembang saat ini.

3. Sejarah Internet

Internet dimulai pada Agustus 1962 dan penciptaan internet pertama kali dikemukakan oleh J.C.R Licklider dari MIT Massachusetts Institute of Technology. Konsep awal dinamakan "*Galactic Network*". ia mengemukakan tentang jaringan global yang memungkinkan orang dapat mengakses data dan program dari mana saja. Oktober 1962 beliau mengepalai program penelitian komputer di ARPA yang merupakan bagian dari Departemen Pertahanan Amerika Serikat.

Pada 1965 peneliti dari MIT bernama Lawrence G. Roberts sering juga disebut Larry Roberts dan Thomas Merrill melakukan koneksi komputer TX-2 di MIT dengan komputer Q-32 di California menggunakan jalur telpon berkecepatan rendah untuk menciptakan jaringan berskala luas untuk pertama kalinya.

Pada tahun 1966 Larry Roberts mengembangkan konsep jaringan komputer/ Kemudian beliau merencanakan jaringan yang disebut ARPANET yang dipublikasikan pada tahun 1967. Pada tahun 1969 ARPANET telah melibatkan empat buah komputer yang terkoneksi. Komputer pertama berada di university of California Los Angeles, komputer ke dua berada di Stanford Research Institute, komputer ketiga berada di University of California Barbara dan komputer ke empat berada di University Utah.

Pada tahun 1971 jumlah komputer yang terhubung ke ARPANET mencapai 14 buah. Pada tahun ini pulalah protokol Telnet dan FTP berhasil dibangun. Pada tahun 1972 Larry Roberts dan Bob Kahn mengenalkan ARPANET pada konferensi ICCP yang diselenggarakan di Washington.

Pada tahun 1972 Ray Tomlinson menulis program yang memungkinkan surat elektronik dikirimkan ke jaringan ARPANET. Beliau adalah yang merancang konvensi "*User@host*." Pada tahun ini pula ARPANET menggunakan NCP untuk mentransfer data. Pada tahun yang sama ARPA berubah nama menjadi DARPA. Tambahkan huruf D berasal dari kata Defense. Pada tahun ini ARPANET melakukan koneksi internasional yang pertama dengan University College of London dan Royal Establishment di Norwegia. Pada tahun 1978 Unix to Copy Protocol ditemukan di Laboratorium Bell. Program ini berguna untuk melakukan file transfer.

Pada tahun 1979 news group yang diberi nama USENET beroperasi dengan dasar UUCP. Penciptanya adalah Tom Truscott dan Jim Ellis (kedua mahasiswa di Duke University) dan Steven Bellovin (dari Universitas North Carolina). Pemakai dari seluruh dunia bergabung ke grup diskusi ini membicarakan masalah jaringan, politik, agama dan berbagai topik lainnya,

Pada tahun 1982 DCA atau Defense Communication Agency dan DARPA membentuk protokol yang disebut TCP/IP untuk ARPANET. Selanjutnya, Departemen Pertahanan Amerika Serikat menyatakan TCP/IP sebagai sebuah standar. Saat itulah internet didefinisikan sebagai sekumpulan jaringan yang terhubung yang menggunakan TCP/IP sebagai protokol.

Pada tahun 1983 John Postel dan Paul Mockapetris dan Craig Partidge mengembangkan Domain Name System (DNS) dan mengusulka sistem pengamatan berbentuk `user@host.cdomain`. Pada tahun 1984 DNS diperkenalkan di internet dengan menyebutkan nama-nama jenis domain seperti `.gov`, `.mil`, `.org`, `.net` dan `.com`.

Pada tahun 1986 TCP/IP mulai tersedia pada workstaiton dan PC. Tahun ini pula National Science Foundation mendanai NSFNET sebagai tulang punggung internet berkapasitas 56 kbps dan mengatur internet hanya ditujukan untuk kepentingan riset dan pemerintah yang bersifat tidak komersial.

Pada tahun 1988 Internet Relay Chat disingkat IRC dibuat oleh Jarkko Oikarinen yang berguna untuk malakukan chatting secara online melalui komputer. Pada tahun 1989 Australia, Jerman, Israel, Italia, Jepang, Mexico, Belanda, Selandia Baru dan Inggris bergabung ke internet. Jaringan bernama JUNET di Jepang mulai berhubungan dengan NSFnet.

Pada tahun 1989, TIM Berners_lee periset dari inggris yang bekerja di CERN, Swiss, mengajukan konsep yang disebut sistem hypertext. Sistem ini memungkinkan melihat dikument secara melompat-lompat dan bisa berjalan dalam sistem operasi yang berbeda-beda. Konsep inilah yang disebut World Wide Web atau dikenal dengan nama Web.

Pada tahun 1990 Departemen Pertahanan Amerika membubarkan ARPANET. Saat itu jaringan tersebut berkembang dari 4 buah host menjadi 300.000 host. Saat itu Singapura membangun jaringan TECHNET dan ikut

bergabung di internet. Pada tahun ini pula beberapa perangkat lunak seperti Archie, Gopher dan WAIS mulai dipakai.

Pada tahun 1990 World Wide Web (WWW) diluncurkan oleh CERN di Jenewa, Swis. Tim Berner Lee menciptakan Hypertext Markup Language atau disingkat html yang menggunakan URL untuk pengalamatan Web. HTML adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menyusun tampilan WEB.

Pada tahun 1991 tulang punggung NSFNET diperbaharui dengan kecepatan 44Mbps. Koneksi mencakup 100 negara dan melibatkan lebih dari 600.000 host dan kira-kira 5.000 jaringan. Namun, pada tahun ini NSF sebagai pendananya mencabut larangan komersial untuk internet sehingga membuka peluang perdagangan elektronik.

Pada tahun 1992 jumlah jaringan sudah melampaui 7.500 buah dan jumlah komputer yang terkoneksi sebanyak 1.000.000. Saat itu, audio dan video mulai ada di internet. Pada tahun itu pula, Veronica, sebuah perangkat pencarian teks, dikeluarkan di Universitas Nevada dan Mozaic lahir. Mozaic adalah browser yang pertama diciptakan. Software ini memadukan teks dan gambar. Penciptanya Marc Andreessen dan Eric Bina. Salin itu, tercatat bahwa perusahaan Delphi di Amerika Serikat mulai membuka layanan internet kepada para pelanggannya.

Pada Tahun 1994 Yahoo! yang kepanjangannya adalah Yet Another Hierarchical Officious Oracle didirikan oleh dua orang mahasiswa Universitas Stanford yaitu Jerry Yanf dan David Filo. Yahoo! terkenal sebagai portal yang

menyediakan email gratis dan mesin pencari informasi. Pada tahun ini pula Amazon.com didirikan oleh Jeff Bezos.

Pada tahun 1996 perusahaan komputer Dell mulai menjual komputer melalui internet. pembeli bisa memilih komputer dan perangkat keras yang sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Mesin pencari terkenal yang lain adalah Google. Mesin pencari ini diluncurkan pada tahun 1998 oleh Larry Page dan Sergey Brin. Saat itu mereka berdua adalah mahasiswa Universitas Stanford.¹⁶

4. Fasilitas dalam internet

Menurut Hariningsih, ada 3 fasilitas/aplikasi utama dari TCP/IP (Transmission Control Protokol/Internet Protokol) adalah sebagai berikut :

a. Elektronik Mail/e-mail/Messaging

Elektronik mail atau surat elektronik adalah fasilitas yang paling sering digunakan di internet. Dengan fasilitas ini seseorang dapat membuat dan mengirimkan pesan tertulis kepada seseorang atau sekelompok orang lain yang juga terdaftar di internet.

b. Remote Login

Dengan fasilitas ini seseorang dapat mengakses program/aplikasi di computer lain. Misalnya seseorang mahasiswa di kampus A dapat menjalankan aplikasi computer yang terdapat di sekolah B tanpa harus datang ke kampus B

¹⁶ http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet di akses tgl 11/07/2013 jam 03.06 wib

apabila computer di kampus A dan B berhubungan menggunakan TCP/IP (Transmission Control Protokol/Internet Protokol).

c. File Transfer

Fasilitas ini memungkinkan terjadinya pengiriman file dari satu computer ke computer lain. Sebuah file dapat berisi dokumen, grafik, program computer, bahkan video maupun suara yang terekam secara digital.¹⁷

Menurut Budi Sutedjo Dharma oetomo, ada 10 fasilitas dalam internet, yaitu :

a. E-Mail

E-mail ialah surat yang dikirim secara elektronis melalui internet maupun jaringan computer seperti computer kantor, Universitas, dan sekolah dan lain-lain. Pada dasarnya, e-mail menyediakan fungsi yang sama dengan surat pos biasa, yaitu untuk saling berkirim surat melalui internet atau jaringan.

b. Internet Relay Chat (Chatting)

Aplikasi ini semacam konferensi berbasis teks yang dapat dilakukan secara real time dari berbagai tempat diseluruh dunia. Dalam catting, komunikasi hanya dilakukan dengan menampilkan teks di layar computer dimana setiap orang yang mengikuti group chatting dapat membaca topic dan ikut serta dalam forum itu.

¹⁷ Hariningsih, "Teknologi Informasi", Penerbit: GRAHA ILMU, Yogyakarta. 2005. hlm:138

c. USENET

Usenet merupakan BBS (Bulletin Board Service) berbasis pesan yang sangat besar yang mengizinkan setiap pemakai atau pelanggan Internet berpartisipasi.

d. Newsgroup

Newsgroup merupakan sara konferensi elektronik jarak jauh bagi para pemakai, seperti `alt.gopher`, `alt.Internet.service`, dll. Newsgroup ini ibaratnya papan komunikasi dimana setiap orang bebas mencari informasi yang dibutuhkan dan juga memberikan informasi yang dimilikinya. Setiap orang bebas memberikan komentar terhadap suatu masalah yang ada dan komentar itu juga akan terbaca oleh sekian banyak pengguna newsgroup.

e. File Transfer Protokol (FTP)

FTP adalah suatu protocol yang memungkinkan pemakai berkomunikasi secara interaktif dengan computer lain yang terhubung dalam internet itu. FTP menyediakan fasilitas untuk menyalinkan file secara elektronik dari satu computer ke computer lain di dalam internet.

f. Telnet

Jika pemakai menghubungkna diri ke internet, maka pemakai tersebut dapat menghubungi computer lain yang berada di dalam jaringan tersebut. Jadi Telnet memiliki fasilitas yang mengkinkan pemakai terhubung kekomputer lain seolah-olah pemakai tersebut langsung men-dial computer tersebut.

g. Bulletin Board Service (BBS)

BBS merupakan suatu pusat layanan informasi yang memanfaatkan jaringan telepon. Sebagai pusat layanan informasi, BBS menyediakan informasi baik di bidang pendidikan dan teknologi, bisnis, social maupun promosi niaga. Disamping itu, pelanggan dapat saling berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah atau membicarakan topic tertentu dan juga diberi fasilitas untuk download atau upload berita atau file pada pemakai lain.

h. Layanan Multimedia (WWW)

WWW adalah aplikasi yang paling banyak digunakan dan merupakan aplikasi yang paling penting. WWW merupakan dokumen-dokumen internet yang disimpan diseluruh dunia. Dokumen web dibuat dengan menggunakan format hypertext dan hypermedia, yaitu Hypertext Markup Language (HTML). Dokumen yang dibuat dengan HTML dapat memuat teks, gambar, video, audio dan animasi.

i. Internet Telephony

Internet Telephony memungkinkan pengguna untuk berbicara melalui internet ke beberapa personal computer diseluruh dunia yang dilengkapi dengan peralatan penerima dengan biaya koneksi internet biasa.

j. Internet Fax

Internet juga dapat digunakan untuk transmisi fax yang biasanya dilakukan melalui mesin faximili. Aplikasi untuk pengiriman fax lewat internet

tersebut mudah digunakan dan biaya pengiriman fax tersebut dihitung sebagai biaya local.¹⁸

5. Fungsi dan Manfaat Internet

Jika dilihat dari manfaat internet itu sendiri, sangat banyak kita temukan manfaat-manfaatnya, internet dalam pengelolaan pendidikan setidaknya dapat berfungsi sebagai berikut:¹⁹

- a. *Fungsi sumber informasi*, Menggunakan internet sebagai sumber informasi telah berkembang sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pengguna terhadap informasi yang semakin hari semakin bertambah. Perkembangan terakhir Perguruan Tinggi sedang mulai mengembangkan fungsi E-learning dengan banyaknya penggunaan moodle sebagai program penunjang belajar interaktif berbasis web. Namun demikian sekolah pada umumnya belum menggunakan internet sebagai media untuk menyebarkan atau memamerkan hasil karya dosen dan mahasiswa.
- b. *Fungsi komunikasi*, untuk meningkatkan pencitraan sekolah belum dapat didorong secara optimal. Fungsi komunikasi juga telah berkembang sejalan dengan menguatnya fungsi e mail bahkan belakangan didukung pula dengan facebook yang digunakan para dosen, mahasiswa, dan orang tua siswa sebagai media.
- c. *Fungsi interaksi*, fungsi interaksi juga telah sekolah kembangkan seperti forum yang ada di internet sekolah. Forum belum dapat berkembang

¹⁸ Sutejo Budi, "e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan", penerbit: Andi, Yogyakarta. 2002.hlm:54-55

¹⁹ Dimz, Perkembangan Penggunaan Internet di Sekolah _ Forum komunikasi, interaksi dan kolaborasi pendidik.htm diakses tgl 11 Maret 2013

optimal sehubungan dengan kepeminatan pengguna forum di internet masih cukup rendah.

- d. *Fungsi kolaborasi*, pada beberapa Perguruan Tinggi terkemuka internet telah berfungsi sebagai media berkolaborasi untuk melakukan kerja sama. Di antaranya sekolah memfasilitasi siswa melakukan kegiatan bersama dengan sekolah-sekolah lain untuk menghasilkan karya dalam mendorong inovasi yang kompetitif antar sekolah. Sayangnya kegiatan kolaborasi seperti ini belum berkembang luas pada hubungan antar Perguruan Tinggi di dalam negeri, namun beberapa Perguruan Tinggi terkemuka malah menggunakan media ini untuk bekerja sama dengan Perguruan Tinggi di luar negeri.

Manfaat dari penggunaan Internet yaitu:

- 1) Cepat, yaitu satu nilai yang relative. Menggunakan internet bisa
- 2) mengakses dalam waktu sekejab.
- 3) Meningkatkan pengetahuan
- 4) Berkomunikasi keseluruh belahan dunia
- 5) Berpartisipasi dalam forum dengan rekan sejawat baik local maupun internasional .
- 6) Akses informasi IPTEK
- 7) Bahan Pustaka/referensi
- 8) Menambah wawasan, pergaulan, pengetahuan, pengembangan karier
- 9) Meningkatkan komunikasi dengan seluruh masyarakat lain
- 10) Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada diseluruh dunia

11) Informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, pelatihan.

12) Hiburan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa internet bukanlah pengganti sistem pendidikan. Kehadiran internet lebih bersifat suplemen dan pelengkap informasi

6. Internet dalam Kegiatan Belajar

Fred S Keller, teknologi pendidikan era tahun 1960-an mengkritik penerapan metode-metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik perhatian peserta didik. Menurut dia, peserta didik harus diberi akses yang lebih luas dalam menentukan apa yang ingin mereka pelajari sesuai minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Dikatakannya pula bahwa guru bukanlah satu-satunya pemegang otoritas pengetahuan di kelas. Siswa harus diberi kemandirian untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Kekayaan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi para penemu sistemnya. Melalui internet dapat diakses sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk *Digital Library*. Sudah banyak pengalaman tentang kemanfaatan internet dalam penelitian dan penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui internet. Tanpa teknologi internet banyak tugas akhir dan thesis atau bahkan disertasi yang mungkin membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikannya.

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Para mahasiswa tidak lagi harus mengaduk-aduk buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Cukup memanfaatkan *search engine*, materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date*.

Bagi para pengajar, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat : (a) meningkatkan pengetahuan, (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi kuliah yang cocok untuk mahasiswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Sementara itu mahasiswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

Dalam www.jurnal-kopertis4.org disebutkan beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu : akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama.

B. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Banyak tokoh yang memberikan definisi tentang sumber belajar, dimulai oleh Edgar Dale seorang ahli pendidikan pada 1969 mengemukakan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang. Sedangkan definisi sumber belajar yang diberikan oleh Association for Education Communication Technology (AECT) adalah berbagai sumber baik itu berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik yang digunakan secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.²⁰

Kedua pengertian tersebut menunjukkan bahwa pada hakikatnya sumber belajar begitu luas dan kompleks, lebih dari sekedar media pembelajaran. Segala hal yang sekiranya diprediksikan akan mendukung dan dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan pembelajaran dapat dipertimbangkan menjadi sumber belajar.

²⁰ Sudrajat Akhmad. Sumber Belajar untuk Mengefektifkan Pembelajaran Siswa 15 April 2008 atau lihat [http://www.google.com/Akhmad Sudrajat : let's talk about education !lihat pula Depdiknas. 2004. Pedoman Merancang Sumber Belajar. Jakarta.Akses 15 Maret 2013](http://www.google.com/Akhmad%20Sudrajat%20-%20let's%20talk%20about%20education%20!lihat%20pula%20Depdiknas.2004.Pedoman%20Merancang%20Sumber%20Belajar.%20Jakarta.Akses%2015%20Maret%202013)

Dengan pemahaman ini maka guru bukanlah satu-satunya sumber tetapi hanya salah satu saja dari sekian sumber belajar lainnya.²¹ Sumber belajar adalah bahan termasuk juga alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru Sudono dan Hamalik menyatakan bahwa sumber belajar adalah semua sumber yang dapat dipakai oleh siswa, baik sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan siswa lainnya, untuk memudahkan belajar. Mudhofir menambahkan menyatakan bahwa yang termasuk sumber belajar adalah berbagai informasi, data-data ilmu pengetahuan, gagasan-gagasan manusia, baik dalam bentuk bahan-bahan tercetak (misalnya buku, brosur, pamlet, majalah, dan lain-lain) maupun dalam bentuk non cetak (misalnya film, kaset, video cassette, dan lain-lain).²²

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran tersebut. Lingkungan memang merupakan materi belajar yang sangat bermanfaat. Lingkungan dimana individu berada dapat dimanfaatkan sebagai sumber materi, baik materi yang terikat dengan kurikulum, maupun materi yang tidak mengikat namun dapat digunakan pada satu peristiwa belajar. Lingkungan belajar memang ada yang sengaja diciptakan, seperti museum, perpustakaan, dan sebagainya.

²¹ Iham Alfian Nor. Sumber belajar. PT Pustaka Rajawali, Jakarta 2009 hlm 4

²² Purwanto Pemanfaatan Sumber Belajar di Sekolah 25 Februari, 2009 12:11 atau lihat <http://www.google.com/Learning Corner>. Akses 15 Maret 2013

Disamping itu, ada lingkungan alam dan kebendaan lain yang dimanfaatkan karena kebutuhan akan penyerapan materi tersebut. Lingkungan belajar tadi termasuk lingkungan belajar bersifat non manusia. Lingkungan yang dirancang sebagai sumber belajar misalnya museum dan perpustakaan.

Ditinjau dari segi pendayagunaan, AECT membedakan sumber belajar menjadi dua macam yaitu:²³

- a. Sumber belajar yang dirancang atau sengaja dibuat untuk digunakan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sumber belajar yang dirancang tersebut dapat berupa buku teks, buku paket, slide, film, video dan sebagainya yang memang dirancang untuk membantumencapai tujuan pembelajaran tertentu.
- b. Sumber belajar yang tidak dirancang atau tidak sengaja dibuat untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Jenis ini banyak terdapat disekeliling kita dan jika suatu saat kita membutuhkan, maka kita tinggal memanfaatkannya. Contoh sumber belajar jenis ini adalah tokoh masyarakat, toko, pasar, museum.

Untuk memahami lebih detil tentang pengertian sumber belajar, berikut merupakan pendapat para ahli, meliputi:²⁴

- 1) Menurut Yusuf hadi Miarso adalah segala sesuatu yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, baik secara tersendiri maupun terkombinasikan dapat memungkinkan terjadinya belajar.

²³Ilham Alfian Nor. Op. cit hlm 15

²⁴ <http://www.google.co.idon> "Simpang Mahar: Sumber Belajar"// 2009 akses 17 Maret 2013

- 2) Edgar Dale dalam Anonim mengemukakan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitas belajar seseorang.
- 3) Menurut Rohani sumber belajar (learning resources) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.

Setelah dijelaskan tentang definisi sumber belajar, Association for Educational Communications and Technology juga menjelaskan apa yang membedakannya dengan sumber pembelajaran. Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.²⁵

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan sumber belajar adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat memungkinkan terjadinya proses belajar. Sumber belajar dapat dirancang secara khusus untuk digunakan bagi kepentingan pembelajaran (*learning resources by design*) tetapi sumber belajar dapat juga sebagai sesuatu yang tinggal dimanfaatkan karena sudah tersedia di lingkungan (*learning resources by utilization*)

²⁵ Sanjana Wina, *Perencanaan dan Desain sistem pembelajaran*, Kencana, Jakarta, 2009 hlm. 228

2. Syarat dan Batasan Sumber Belajar

Hakikat adanya berbagai macam sumber belajar sebenarnya memiliki persyaratan dan batasan seberapa besar sumber tersebut bisa dijadikan sebagai sumber belajar yang baik, antara lain:²⁶

- a. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
- b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- d. Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan sumber belajar penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.

²⁶ Akhmad Sudrajat. Sumber Belajar untuk Mengefektifkan Pembelajaran Siswa, 15 April 2008 atau lebih jelas telusuri pada <http://www.akhmadsudrajat.co.id> atau lihat Depdiknas. 2004. Pedoman Merancang Sumber Belajar. Jakarta. Akses 17 Maret 2013

- f. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis

3. Ciri-ciri Sumber Belajar

Menurut Rohani ciri-ciri sumber belajar antara lain, yaitu:²⁷

- a. Sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan instruksional dapat tercapai secara maksimal.
- b. Sumber belajar harus mampu mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada.

Dengan adanya klasifikasi sumber belajar, maka sumber belajar yang dimanfaatkan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tidak terorganisasi dan tidak sistematis baik dalam bentuk maupun isi.
- 2) Tidak mempunyai tujuan instruksional yang eksplisit.
- 3) Hanya digunakan menurut keadaan dan tujuan tertentu atau secara insidental.
- 4) Dapat digunakan untuk berbagai tujuan instruksional.

4. Pola Pengembangan Sumber Belajar

Pola pemanfaatan pengembangan sumber belajar dapat dikategorikan dalam beberapa tahap, antara lain:²⁸

- a. Interaksi langsung antara peserta didik dengan sumber belajar yang berupa guru atau seseorang yang memang mempunyai pengetahuan lebih untuk disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru merupakan satu-

²⁷ Ibid hal 229

²⁸ Sumber Belajar 1995 <http://www.e-dukasi.net/artikel/index.php?id=95> Akses 20 Maret 2013

satunya sumber belajar bagi peserta didiknya. Bahkan pada zaman dahulu dikenal adanya kaum Sufi yang profesi atau pekerjaannya adalah sebagai ”penjaja ilmu pengetahuan”. Contoh lain dari pola pembelajaran secara langsung antara guru (pendekar silat) sebagai sumber belajar dengan peserta didik (mereka yang ingin belajar silat) yang pada umumnya banyak dijumpai di negeri Cina (Shaolin).

- b. Tahap ini masih juga tetap menggunakan guru tetapi fungsinya hanya sebagai sumber belajar utama (bukan lagi satu-satunya sumber belajar) karena dibantu oleh sumber belajar lainnya. Dalam kaitan ini, sumber belajar lainnya yang digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran dapat saja berupa media, baik yang berupa alat/fasilitas, media cetak (misalnya buku, modul atau handouts), media kaset audio, media audiovisual.
- c. Tahap ini sumber belajar guru merupakan pihak yang sangat menentukan (sangat dominan) apakah dirinya akan memanfaatkan media atau tidak dalam membelajarkan peserta didiknya. Artinya, pemanfaatan media sebagai sumber belajar lain di luar guru sangat tergantung pada sikap dan komitmen guru. Media diperlakukan guru sebagai alat bantu mengajar(teaching aids). Yang namanya alat bantu mengajar, tentu bisa digunakan dan bisa juga tidakdigunakan. Manakala guru sebagai sumber belajar utama sudah ”media minded”, maka pemanfaatan media akan dilakukan secara terencana.

- d. Tahap ini guru dan media sebagai sumber belajar lainnya berbagi fungsi atau peran secara seimbang. Artinya, guru mempunyai fungsi/peran tertentu yang kurang lebih sama bobotnya dan fungsi/peran media sebagai sumber belajar lainnya. Ada pembagian tugas yang jelas antara gurudan media dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Peserta didik belajar mengenai aspek-aspek tertentu dari materi pelajar melalui sumber belajar guru dan aspek-aspek tertentu lainnya dari sumber belajar yang berupa media.
- e. Tahap ini peran guru sudah lebih banyak dilimpahkan kepada media sebagai sumber belajar lain. Media sebagai sumber belajar lain mendapatkan peran yang lebih besar (lebih dominan) dibandingkan dengan peran yang dimainkan guru. Sekalipun demikian peran guru sebagai sumber belajar masih tetap dibutuhkan peserta didik tetapi hanya sebagai fasilitator, motivator dan pemberian tutorial dalam kegiatan pembelajaran. Namun demikian tidaklah berarti bahwa peran guru yang lebih kecil itu membuat guru menjadi "kurang berarti" dalam kegiatan pembelajaran. Bahkan peran guru menjadi lebih fokus pada pemberian bimbingan belajar secara individual kepada peserta didik terutama yang mengalami kesulitan.
- f. Tahap ini peserta didik yang sepenuhnya langsung berinteraksi dengan sumber belajar yang berupa media. Dalam kaitan ini, ada istilah yang mengatakan bahwa seseorang berhasil mempelajari suatu pengetahuan atau keterampilan tanpa mengikuti kursus atau les. Orang yang demikian

ini disebut belajar secara otodidak. Terlebih lagi di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini, siapa saja mandiri.

Seseorang yang ingin belajar membuat ikan pepes misalnya, tidak perlu harus mencari koki yang akan membelajarkannya untuk membuat ikan pepes. Dengan membeli dan mempelajari buku masak tentang memasak berbagai jenis ikan dan kemudian mempraktekannya, maka orang yang bersangkutan akan dapat membuat ikan pepes. Artinya, seseorang cukup berinteraksi dengan sumber belajar yang berupa buku. Atau, melalui akses internet dengan memasukkan kata kunci tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan ke dalam mesin pencari, maka seseorang akan mendapatkan banyak sumber belajar yang dapat dipelajari.

5. Pembagian Sumber Belajar

Pengelompokan sumber-sumber belajar menurut Udin Saripuddin terbagi dalam lima kategori yaitu manusia, buku/ perpustakaan, media massa, alam lingkungan dan media pendidikan.²⁹

Sedangkan menurut Rohani pembagian sumber belajar antara lain meliputi:

- a. Sumber belajar cetak: buku, majalah, ensiklopedi, brosur, koran, poster, denah dan lain-lain.
- b. Sumber belajar non cetak: film, slide, video, model, boneka, audio kaset dan lain-lain.

²⁹ Badriyah Lilik. Pedoman Merancang Sumber Belajar. Jakarta. 2004 <http://www.google.co.id/> Akses 20 Maret 2013

- c. Sumber belajar yang berupa fasilitas: auditorium, perpustakaan, ruang belajar, meja belajar individual (carrel), studio, lapangan olahraga dan lain-lain.
- d. Sumber belajar yang berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan dan lain-lain.
- e. Sumber belajar yang berupa lingkungan : taman, terminal dan lain-lain.

Dari data umum yang didapatkan, maka peneliti sangat perlu untuk membahas tentang pembagian media sumber belajar yang lebih rinci. Hal ini lebih dispesifikan pada poin sub bahasan selanjutnya agar lebih terfokuskan.

C. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang pelajar/siswa yang mencakup aspek ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi ditunjukkan dengan nilai yang diberikan dosen setelah melalui kegiatan belajar selama periode tertentu.

2. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan

maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik individu. Menurut Rola (2006) terdapat empat faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu:

a. Pengaruh Keluarga dan Kebudayaan

Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah seta urutan anak dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan prestasi. Produk-produk kebudayaan pada suatu daerah seperti cerita rakyat, sering mengandung tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat.

b. Peranan Konsep Diri

Konsep diri merupakan bagaimana individu berfikir tentang dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam tingkah lakunya.

c. Pengaruh dari Peran Jenis Kelamin

Prestasi akademik yang tinggi biasanya diidentikkan dengan maskulinitas, sehingga banyak wanita yang belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada diantara pria. Pada wanita terdapat kecenderungan takut akan kesuksesan, yang artinya pada wanita terdapat kekhawatiran bahwa

dirinya akan dilotak oleh masyarakat apabila dirinya memperoleh kesuksesan, namun sampai saat ini konsep tersebut masih diperdebatkan.

d. Pengakuan dan Prestasi

Individu akan berusaha bekerja keras jika dirinya merasa diperdulikan oleh orang lain. Dimana prestasi sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, keluarga dan dukungan dari lingkungan tempat dimana individu berada. Individu yang diberi dorongan untuk berprestasi akan direalistis dalam pencapaian tujuannya.

Sedangkan dilain pihak, Soemanto (2006) menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu adalah:

1) Konsep diri

Pikiran atau persepsi individu tentang dirinya sendiri, merupakan faktor yang penting mempengaruhi prestasi dan tingkah laku

2) Locus of Control

Dimana individu merasa melihat hubungan antara tingkah laku dan akibatnya, apakah dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya. *Locus of control* mempunyai dua dimensi, yakni dimensi eksternal dan dimensi internal. Dimensi eksternal akan menganggap bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada di luar diri pelaku. Sedangkan dimensi internal melihat bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada pada diri si pelaku. Individu yang memiliki *locus of control* eksternal memiliki kegelisahan, kecurigaan dan rasa permusuhan. Sedangkan ndividu yang memiliki *locus of contol* internal suka bekerja sendir dan efektif.

3) Kecemasan yang Dialami

Kecemasan merupakan gambaran emosional yang dikaitkan dengan ketakutan. Dimana dalam proses belajar mengajar, individu memiliki derajat dan jenis kegelisahan yang berbeda.

4) Motivasi Hasil Belajar

Jika motivasi individu untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk tidak gagal, maka individu akan segera merinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya, jika motivasi individu untuk tidak gagal lebih kuat, individu akan mencari soal yang lebih mudah atau lebih sukar.³⁰

4. Penilaian Prestasi Akademik

Adapun penghitungan hasil belajar atau indeks prestasi seperti dalam Peraturan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, berdasarkan SK Rektor UIN Maliki Malang Nomor : Un.03/KP.01.1/1917/2010 tanggal 22 Juli 2010 tentang Pedoman Nilai, Kelulusan, dan Predikat Yudisium : adalah sebagai berikut :³¹

³⁰<http://hitamandbiru.blogspot.com>, 2012. Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa . diakses tgl 29/06/2013 jam 08.46.wib

³¹ Pedoman Pendidikan Fakultas Tarbiyah, 2010.hal 97

Tabel. 1.2 Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir :

No	Rentang Nilai	Nilai Huruf	Nilai Angka	Predikat
1	85– 100	A	4,00	Lulus
2	75 – 84	B+	3,50	Lulus
3	70 – 74	B	3,00	Lulus
4	65 – 69	C+	2,50	Lulus
5	60 – 64	C	2,00	Lulus
6	50 – 59	D	1,00	Tidak Lulus
7	< 50	E	0	Tidak Lulus

Predikat kelulusan terdiri dari 4 tingkat yaitu cukup, memuaskan, sangat memuaskan dan pujian (*Cumlaude*) yang dinyatakan pada transkrip nilai, penentuan predikat kelulusan pada tingkat tertentu didasarkan pada Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh mahasiswa yang bersangkutan sebagai mana dilahat dalam tabel berikut.

Tabel. 1.3 Predikat Kelulusan :³²

No	Indek Prestasi Kumulatif	Predikat
1	3,51-4,00	Dengan Pujian
2	3,00-3,50	Sangat Memuaskan
3	2,51-2,99	Memuaskan
4	2,00-2,50	Cukup

5. Pemanfaatan Media Internet Sebagai Media Sumber Belajar oleh Mahasiswa

Tidak selamanya internet hanya memiliki keuntungan dalam kehidupan sosial masyarakat, namun internet juga dapat membawa pengaruh negatif bagi ruang kehidupan masyarakat khususnya para pengguna. Misalnya adanya efek

³² Pedoman Pendidikan Fakultas Tarbiyah, 2010.hal 102

ketergantungan dan tidak dapat melepaskan diri dari produk canggih ini. Walaupun tidak dipungkiri internet memberikan berbagai pelayanan dan bantuan khusus bagi para pengguna yang membutuhkan berbagai informasi, layanan, hiburan, dan lain sebagainya. Semuanya tersedia secara besar dan lengkap di sini.

Bahkan berbelanja dan melakukan bisnis melalui internet pun sekarang sedang marak-maraknya. Banyak masyarakat khususnya para mahasiswa lebih senang menggunakan internet ketimbang mencari data perkuliahan di perpustakaan atau lainnya untuk mendapatkan sebuah informasi, karena internet dirasa lebih efisien dan cepat. Saat ini, manusia cenderung untuk menggunakan waktu dan tenaga seefisien mungkin. Tapi dengan sikap konsumsi para penduduk ini dikhawatirkan akan terkena sindrom internet yang dampaknya sangat tidak baik bagi perkembangan mental.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar kiranya harus ada batasan yang jelas, baik dari pihak pendidik ataupun para pelaku pendidikan. Akibat dari ketergantungan seseorang pada internet, selain menimbulkan ketergantungan pemakaian karena dirasa sangat efisien juga menyebabkan adanya kecenderungan terhadap para pengguna dalam pengolahan kreatifitas otak. Hal ini terbukti pada sebuah polling yang dilakukan oleh Endrue salah seorang peneliti asal Cina yang menyebutkan banyaknya kecurangan dalam pengerjaan tugas perkuliahan oleh mahasiswa di salah satu Universitas Swasta di Cina dengan kategori hasil polling sekitar 34,12% mahasiswa hanya

mengkopi data secara langsung dari internet dan secara langsung diserahkan pada saat pengumpulan tugas tanpa diteliti terlebih dahulu.

D. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Dalam Perspektif Islam.

1. Pemanfaatan Internet Dalam Perspektif Islam

Dulu para ulama mengandalkan lisan untuk menyebarkan [risalah] penutup para nabi dan banyak dari mereka yang menghabiskan waktu berbulan-bulan berkelana dengan kuda atau onta untuk berbagi kabar gembira tentang Islam kepada yang lain. Usaha keras yang luar biasa, melelahkan, menghabiskan banyak waktu dan kesulitan besar merupakan keadaan yang bisa mengganggu hal utama. Perang suku, cuaca yang tidak bersahabat, dan peralatan sederhana hanyalah beberapa kondisi yang sering menghambat usaha berpergian demi jalan dakwah.

Sekarang ribuan tahun ke depan di masa kita, era internet, yang membuat komunikasi dan menyebarkan pesan Islam sedemikian cepat seperti kecepatan cahaya. Internet adalah alat dakwah paling berhasil di zaman modern dalam sejarah Islam. Informasi Islam yang asli dapat tersedia hanya dengan beberapa gerakan di *keyboard*. Terjemahan Alquran tersedia dan dapat diunduh di situs-situs Islam dalam beberapa bahasa. Setiap perbuatan, ucapan dan perilaku dalam kehidupan Nabi Muhammad saw. dapat dengan mudah diakses dalam internet hanya dengan klik *mouse*.

a. Pencarian Pengetahuan

Sebelum ada internet, adalah hal sulit bagi muslim yang baru, atau bahkan muslim yang baru lahir untuk mencari dan memperbarui basis pengetahuan keislaman mereka, mempelajari tentang keyakinan mereka. Mereka benar-benar mengandalkan pencarian pengetahuan keislaman dari buku dalam bahasa aslinya. Namun, hasilnya pun cukup minim. Seperti yang dijelaskan dalam hadits berikut :

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ فِي الصِّينِ

Artinya : *“Tuntutlah ilmu walaupun sampai ke negeri China.”*

Saat ini muslim-muslim baru, dan bahkan non-muslim tertarik untuk mempelajari lebih banyak tentang Islam, hanya butuh untuk menjelajahi World Wide Web (WWW) untuk belajar lebih banyak tentang agama dengan pertumbuhan tercepat ini. Kenyataannya, banyak mualaf yang mengakui bahwa internet merupakan bagian tak terpisahkan dari kepindahan mereka pada Islam, seperti mereka bertemu seorang muslim yang sedang *online* dan membantu menjawab pertanyaan mereka atau menemukan informasi yang dibutuhkan di sebuah situs Islam.³³

b. Ukuran yang Adil

Sebagaimana internet merupakan alat yang sangat kuat untuk menyediakan risalah Islam, alat ini juga merupakan alat yang ampuh untuk menghancurkannya. Musuh-musuh Islam telah membangun *web* palsu yang

³³ Muhammad Abduh Tuasikal, *Manfaat Internet Sebagai Pencari Pengetahuan*. www.muslim.or.id, 2009. Diakses tgl 19/09/2013 jam 05.08 wib

seolah-olah terlihat Islam untuk menyesatkan umat muslim. Beberapa musuh-musuh ini telah menciptakan situs penjual-kebencian yang terang-terangan menyerang Islam dan umat muslim. Perhatian lebih dan akal sehat harus diperhatikan ketika mengandalkan internet untuk pengetahuan keislaman.

Para *webmaster* Islam menghadapi tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa semua isi web dalam situs mereka benar-benar mengikuti ajaran Alquran dan Nabi Muhammad. Mereka juga harus menaruh perhatian penuh pada lalu lintas web dan marketing untuk memastikan bahwa peringkat situs mereka lebih tinggi dalam mesin pencari (*search engine*) dari pada situs palsu.

c. Ketersediaan Sumber Islami

Massa terbesar dalam sumber keislaman *online* merupakan hal yang logis dan benar-benar bermanfaat bagi umat. Tak terhitung jumlah situs Islam yang mampu membawa perubahan dalam kehidupan muslim setiap harinya dan membantu untuk berbagi tentang Islam kepada penduduk bumi.

E-mosques – Islam telah tersebar di setiap sudut bumi. Namun, tidak setiap orang memiliki akses ke sebuah masjid dalam komunitasnya untuk beribadah atau bahkan mendengar khotbah Jumat. Di Brazil, misalnya, banyak imam yang harus berjalan berjam-jam untuk mencapai muslim di kota yang jauh. Saat ini, seorang imam di Brazil memutuskan untuk mengunggah (*upload*) khotbah Jumatnya di internet di mana hal ini hampir mendapatkan 1 juta klik di minggu pertamanya *online*. “Penceramah muslim, kebanyakan dari mereka sukarelawan, biasanya menghabiskan dua atau tiga jam untuk sampai

ke masjid dari kota mereka hanya untuk menyampaikan sebuah khotbah. Inilah sebabnya saya menganjurkan ulama untuk menyebarkan kalimat kepada masyarakat yang lebih luas melalui *website*.³⁴

2. Sumber Belajar Dalam Perspektif Islam

Di masa sekarang ini kita temukan banyak orang yang mencoba menafsirkan beberapa ayat Al-quran dalam sorotan pengetahuan ilmiah modern,. Tujuan utamanya adalah untuk menunjukkan mukzizat Al-Quran dalam lapangan keilmuan untuk menyakinkan orang-orang non muslim akan keagungan dan keunikan Al-Quran, dan untuk menjadikan umat islam bangga memiliki kitab agung seperti itu.

Tetapi pandangan yang menganggap Al-Quran sebagai sebuah sumber seluruh pengetahuan ini bukanlah sesuatu yang baru, sebab kita mendapati banyak ulama terdahulu pun berpandangan demikian. Di antara ulamanya ialah Imam Al-Ghazali . Dalam Kitabnya *Ihya Ulum Al-Din*, beliau mengutip kata-kata Ibnu Mas'ud: Jika seseorang ingin memiliki pengetahuan masa lampau dan pengetahuan modern, selayaknya dia merenungkan Al-Quran, selanjutnya beliau menambahkan: “Ringkasnya, seluruh ilmu tercakup di dalam karya-karya dan sifat-sifat Allah, dan Al-Quran adalah penjelasan esensi, sifat-sifat dan perbuatan-Nya. Tidak ada batasan terhadap ilmu-ilmu ini, dan didalam Al-Quran terdapat indikasi pertemuannya (Al-Quran dan ilmu-ilmu).

³⁴ <http://ejajufri.wordpress.com/2009/12/15/islam-dan-internet/> diakses tgl 19/09/2013 jam 00.36 wib

Al-Quran surat Al-Alak ayat 1-5 menjelaskan kepada kita untuk membaca dan merenungkan bahkan membawa kepada kita untuk dituntut mampu berinteraksi dalam ilmu, dalam artian adalah belajar, dengan kata lain bahwa Al-Quran memerintahkan kepada kita untuk melakukan pendidikan, dan didalamnya terdapat cakupan-cakupan sumber ilmu dan penjelasan-penjasannya.

Di sini penulis mencoba untuk melakukan kajian tentang sumber belajar menurut Perspektif Al-Quran, dengan batasan – batasan di antaranya adalah Pengertian, ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang sumber belajar serta Tujuan Pendidikan (belajar). Salah satu ciri yang membedakan antara Islam dengan yang lainnya adalah penekanannya terhadap masalah mencari Ilmu (belajar), Al-Quran dan As-Sunah mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan, serta menempatkan pada derajat yang tinggi, di dalam Al-Quran, kata al-ilm' dan kata-kata jadiannya di gunakan lebih dari 780 kali.

Beberapa ayat pertama, yang diwahyukan kepada Rasulullah Saw, menyebutkan pentingnya membaca, menulis (pena), dan ajaran untuk manusia. Firman Allah Surat Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ ﴿٥﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ ﴿٦﴾

Artinya :”Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui”.³⁵

Dalam surat tersebut dikandung pengertian bahwa dengan ilmu pengetahuanlah umat manusia akan memperoleh kemajuan dan peningkatan kesejahteraan hidup dan kehidupan lahir batin. Allah Maha Pendidik, telah mengajarkan kepada manusia apa-apa yang belum mereka ketahui.

Dalam hal pentingnya mencari ilmu (belajar) yang sesuai dengan study-study agama tidak ada perbedaan pendapat. Tentunya kita akan menghindari dari terlalu banyak mempermasalahkan persoalan ini, sebaliknya mempelajari ilmu-ilmu lain dalam perspektif Al-Quran,dalam hal ini ada beberapa alasan yang dikemukakan secara langsung .

- a. Jika pengetahuan dari suatu ilmu merupakan persyaratan mencapai tujuan-tujuan Islam sebagaimana di pandang oleh syariah, maka mencarinya (menuntut) merupakan sebuah kewajiban, karena ia merupakan kondisi awal untuk memenuhi kewajiban syariah.

³⁵ QS. Al Iqro' ayat 1-5

- b. Masyarakat yang dikehendaki oleh Al-Quran adalah masyarakat yang agung dan mulia bukan masyarakat yang takluk dan bergantung kepada orang-orang kafir,
Agar dapat merealisasikan tujuan yang dibahas oleh Al-Quran ini, masyarakat Islam benar-benar harus memiliki kemerdekaan cultural, politik, dan ekonomi.
- c. Al-Quran menyuruh manusia mempelajari system dan skema penciptaan, keajaiban-keajaiban alam, sebab-sebab dan akibat-akibat seluruh benda-benda yang ada, kondisi-kondisi organisme hidup; pendeknya, seluruh tanda-tanda kekuasaan Tuhan yang ada di alam eksternal dan kedalaman-kedalaman batin jiwa manusia.
- d. Alasan lain untuk mempelajari fenomena-fenomena alam dan skema penciptaan adalah bahwa ilmu tentang hukum-hukum alam dan karakteristik-karakteristik, benda-benda serta organisme-organisme dapat berguna untuk perbaikan kondisi hidup manusia.

3. Jenis – Jenis Media Pendidikan Islam.

Para ahli telah mengklasifikasikan alat atau media pendidikan kepada dua bagian : yaitui alat pendidikan yang bersifat benda (*materil*) dan alat pendidikan yang bukan benda (*non materil*).

a. Alat Pendidikan yang Bersifat Benda

Menurut Dzakiah Daradjat, alat pendidikan yang berupa benda adalah *Pertama* : media tulis, seperti al quran, hadist, tauhid, fiqh, sejarah, *Kedua* : benda-benda alam seperti hewan, manusia, tumbuh-tumbuhan dan sebagainya. *Ketiga*: gambar-gambar yang dirancang seperti grafik. *Keempat*: Gambar yang

diproyeksikan, seperti video, transparan, in-focus. *Kelima* : audio recording (alat untuk didengar), seperti kaset, tape radio. Senada dengan pendapat Dzakih Dradjat, Oemar Hamalik, menyebutkan, secara umum alat pendidikan materil terdiri dari : *Pertama*, bahan-bahan cetakan atau bacaan, dimana bahan-bahan ini lebih mengutamakan kegiatan membaca atau penggunaan simbol-simbol kata dan visual. *Kedua*, alat-alat audio visual. *Ketiga*, sumber-sumber masyarakat, seperti objek-objek peninggalan sejarah. *Keempat*, kumpulan benda-benda (material collection), Seperti dedaunan, benih, batu, dan sebagainya.³⁶

Yang termasuk alat pendidikan material menurut Arif.S.Sadiman adalah media grafis, dengan cara menuangkan pesan pengajaran kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Disamping media visual dan media auditif, media audio visual merupakan media yang berhubungan dengan indra pendengaran dan indra penglihatan sekaligus dengan menggunakan media ini pesan pesan pengajaran dapat disaksikan dan didengarkan langsung. Namun TV belum dapat menggantikan eksistensi guru di depan kelas.

Demikian juga halnya video, walaupun dapat diputar berulang-ulang, juga tidak mungkin menggantikan keberadaan guru dikelas. Secara umum tidak terdapat perbedaan yang berarti tentang alat pendidikan yang berbentuk benda, perbedaannya hanya terletak pada pemakaian istilah dalam memformulasikan. Namun yang jelas, alat pendidikan dalam bentuk benda perlu digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran secara bervariasi

³⁶ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam. Hal 204-205

sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Dalam konteks Ilmu Pendidikan Islam, M. Arifin menuturkan, alat pendidikan harus mengandung nilai-nilai operasional yang mampu mengantarkan kepada tujuan pendidikan islam yang sarat dengan nilai-nilai.

b. Alat Pendidikan Yang Bukan Benda

Selain alat/media berupa benda, terdapat pula alat/media yang bukan berupa benda. Diantara alat/media pengajaran yang bukan berupa benda itu adalah sebagai berikut :

1) Keteladanan

Pada umumnya manusia memerlukan figur indentifikasi (uswah al-hasanah) yang dapat membimbing manusia ke arah kebenaran, untuk memenuhi keinginan tersebut itu Allah mengutus Muhammad menjadi tauladan bagi manusia. Kemudian kita diperintahkan untuk mengikuti rasul, diantaranya memberikan tauladan yang baik. Dalam hal ini Rasulullah juga memberikan teladan yang baik kepada umatnya. Firman Allah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan keselamatan hari kiamat dan banyak menyebut (mengingat) Allah.” (QS. Al-Ahzab: 21)

Pendidikan dalam konteks Ilmu Pendidikan Islam, berfungsi sebagai *warasalu al anbiya* yang pada hakikatnya mengemban misi sebagai *rahmatan li al'amin*, yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan taat pada hukum-hukum Allah. Kemudian misi ini dikembangkan kepada pembentukan kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal shaleh serta bermoral tinggi. Sebagai *warasah alanbiya* seorang pendidik harus memiliki sifat-sifat yang terpuji (*mahmudah*).

Menurut Al-Ghazali, seperti yang disitir oleh Fathiyah Hasan Sulaiman, terdapat beberapa sifat penting yang harus dimiliki oleh guru sebagai orang yang diteladani, yaitu

- (1). Amanah dan tekun bekerja
- (2). Bersifat lemah lembut dan kasih sayang terhadap murid
- (3). Dapat memahami dan berlapang dada dalam ilmu serta orang-orang yang mengerjakannya
- (4). Tidak rakus pada materi
- (5). Berpengetahuan luas, serta
- (6). Istiqomah dan memegang teguh prinsip.³⁷

Al-Ghazali juga menambahkan bahwa terdapat beberapa sifat penting yang harus terinternalisasi dalam diri murid, yaitu rendah hati, mensucikan diri dari segala keburukan, serta taat dan istiqomah. Karena beberapa sifat terakhir perlu dimiliki murid, maka guru hendaknya menjadi teladan dari sifat-sifat tersebut.

³⁷ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam. Hal 207

2) Perintah dan Larangan

Perintah adalah suatu keharusan untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Dalam hal ini perintah itu bukan hanya apa yang keluar dari mulut seseorang yang harus dikerjakan oleh orang lain, tetapi termasuk pula anjuran, pembiasaan dan peraturan-peraturan umum yang harus ditaati oleh peserta didik. Tiap-tiap perintah dan peraturan dalam pendidikan mengandung norma-norma kesusilaan, jadi bersifat memberi arah atau mengandung tujuan kearah perbuatan susila.

Suatu perintah akan mudah ditaati oleh peserta didik jika pendidik sendiri menaati dan hidup menurut peraturan-peraturan itu, atau jika apa yang harus dilakukan oleh anak-anak itu sudah dimiliki dan menjadi pedormui pula bagi hidup si pendidik.

Dalam memberikan perintah terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu (1) jangan memberikan perintah kecuali karena di perlukan, (2) hendaknya perintah itu dengan ketetapan hati dan niat yang baik, (3) jangan memerintahkan kedua kalinya jika perintah pertama belum dilaksanakan, (4) perintah hendaknya benar-benar dipertimbangkan akan akibatnya, (5) perintah hendaknya bersifat umum, bukan bersifat khusus.

Disamping memberi perintah, sering kali pula pendidik harus melarang perbuatan anak-anak. Larangan itu biasanya dikeluarkan jika anak melakukan sesuatu yang tidak baik, yang mungkin dapat membahayakan dirinya. Larangan sebenarnya sama saja seperti perintah. Kalau perintah merupakan suatu keharusan untuk berbuat sesuatu yang bermanfaat, maka larangan

merupakan keharusan untuk tidak melakukan sesuatu yang merugikan. Misalnya larangan untuk bercakap-cakap dengan suara besar, larangan melakukan perbuatan yang tidak baik, larangan untuk bergaul dengan orang-orang asusila, dan sebagainya.

3) Ganjaran dan Hukuman

Ganjaran adalah sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar, dalam sikap perilaku. Yang terpenting dalam ganjaran hanya hasil yang dicapai seorang anak, dengan hasil tersebut pendidikan dapat membentuk kata hati dan kemauan yang lebih baik dan lebih keras pada anak itu.

Ganjaran itu dapat dilakukan oleh pendidik dengan cara bermacam-macam, antara lain: (1) guru mengangguk-anggukan kepala tanda senang dan membiarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak, (2) guru memberikan kata-kata yang menggembirakan (pujian), (3) guru memberikan benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak, dan sebagainya.

Dengan demikian dipahami bahwa hukuman diberikan karena ada pelanggaran sedangkan tujuan pemberian hukuman adalah agar tidak terjadi pelanggaran secara berulang. Di dalam bidang pendidikan, hukuman itu dilaksanakan karena dua hal, yaitu :

- 1) Hukuman diadakan karena ada pelanggaran, adanya kesalahan yang diperbuat (*punitur, quina peccatum est*).

- 2) Hukuman diadakan dengan tujuan agar tidak terjadi pelanggaran (punitur, nepeccatur)

Asma Hasan Fahmi, menjelaskan tentang ciri-ciri hukuman dalam perspektif pendidikan islam yakni, (1) hukuman diberikan untuk memperoleh perbaikan dan pengarahan, (2) memberiakan kesempatan kepada anak memperbaiki kesalahannya sebelum dipukul. Anak yang belum berusia sepuluh tahun tidak boleh dipukul, walaupun tidak boleh dari tiga kali, (3) pendidik harus tegas dalam melaksanakan hukuman, artinya apabila sikap keras pendidik telah dianggap perlu maka harus dilaksanakan dari sikap lunak dan kasih sayang.

4. Pengaruh Alat/Media Dalam Pendidikan Islam

Di dalam pendidikan islam, alat/media itu jelas diperlukan. Sebab alat/mediapengajaran itu mempunyai peranan yang besar yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

Terdapat pendapat beberapa ahli pendidikan mengenai manfaat atau kegunaan dari alat/media ini dalam pendidikan atau dalam proses belajar mengajar Yusuf Hadi Miarso dkk. Menyatakan alat/media itu mempunyai nilai-nilai praktis yang berupa kemampuan antara lain : (1) membuat konkrit konsep yang abstrak, (2) membawa objek yang sukar didapat ke dalam lingkungan belajar siswa, (3) menampilkan objek yang terlalu besar, (4) menampilkan objek yang tak dapat diamati oleh mata telanjang, (5) mengamati gerakan yang terlalu cepat, (6) memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa, (7) membangkitkan motivasi belajar,

dan (8) menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.

Selain alat/media yang bukan berupa benda pun perlu juga mendapatkan perhatian yang serius, sebab pada umumnya alat/media yang bukan berupa benda lebih banyak tujuannya untuk pembentukan pribadi yang baik atau sempurna, dan pendidikan islam sangat berperan sekali untuk tugas itu. Sehingga murid-murid akan memiliki akhlak, moral yang luhur. Itulah yang membedakan pendidikan islam dengan pendidikan lainnya.

Dengan demikian, apabila pendidikan islam memanfaatkan dan mengembangkan alat/media pengajaran tersebut didalam pelaksanaan pendidikannya, maka peserta didik akan memiliki pemahaman yang bagus tentang materi yang didapatkan, dan juga akan memiliki moral atau akhlak yang tinggi.³⁸

³⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Hal 212-213

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti disini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memperoleh paparan data berdasarkan masalah yang akan dijawab dalam penelitian tentang pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.¹

¹Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 15

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Lembaga pendidikan ini bertempat di Jl. Gajayana No. 50 Malang. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah ketertarikan dan keingintahuan peneliti atas keberhasilan lembaga pendidikan ini dalam peningkatan kualitas intelektual mahasiswa pada fokus keilmuan masing-masing jurusan. Penyelenggaraan Jurusan IPS Fakultas

Tarbiyah dirintis pada tahun 1999 yang diawali dengan pengembangan pada bidang studi Konsentrasi Pendidikan ekonomi. Selanjutnya, pada pertengahan april 2003 jurusan ini mengajukan rekomendasi pembukaan program studi umum, hal tersebut disetujui dan disepakati oleh Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam pada akhir bulan maret 2005. Dengan disepakatinya rekomendasi tersebut Jurusan Pendidikan IPS diharapkan lebih mampu menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkopetensi dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni memasuki era knowledge-based society serta dapat memberikan jalan keluar bagi hambatan-hambatan pembangunan nasional.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat Bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Bisri (1998: 59), data dapat dibedakan menjadi :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dimana penulis melakukan wawancara dengan paran informan, dan yang menjadi informan dalam melakukan wawancara terdiri dari 3 orang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Data sekunder.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Peneliti melihat beberapa informasi pada buku-buku dan juga pada penelitian terdahulu.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai metode interview, Metode interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk memperoleh jawaban secara lisan pula. Dalam hal ini Suharsismi Arikunto menerangkan: “Interview atau wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gambaran obyek penelitian terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berikut data informan yang di wawancara merupakan mahasiswa yang berprestasi karena memiliki Indeks Prestasi sangat bagus yaitu 3,86 sampai 3,87 yang sering memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar :

Tabel 1.3 Data Informan

No	Informan	Data tentang
1	Ermawaty, Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Angkatan Tahun 2009/2010	1. Apa yang anda ketahui tentang internet? 2. Seberapa penting manfaat inrenet bagi anda dalam perkuliahan? 3. Apakah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik anda?
2	Nur Aini, Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Angkatan Tahun 2009/2010	4. Bagaimana tingkat kecendrungan anda dalam meningkatkan pengetahuan melalui internet?
3	Taufiq Hidayat, Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Angkatan Tahun 2009/2010	5. Seberapa lama atau sesering mungkin anda menggunakan internet? 6. Menurut anda apa faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan internet sebgai media sumber belajar di jurusan P.IPS? Sebutkan masing2 5 faktor pendukung dan penghambat yang anda alami selama memanfaatkan internet sebagai sumber belajar di jurusan P.IPS?
4	Muhammad Imadudin, Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Angkatan Tahun 2009/2010	

F. Teknik Analisis Data

Marshall dan Rossman mengajukan teknik analisa data kualitatif untuk proses analisis data dalam penelitian ini. Dalam menganalisa penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengorganisasikan Data

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam (*indepth inteviewer*), dimana data tersebut direkam dengan tape recorder dibantu alat tulis lainnya. Kemudian dibuatkan transkripnya dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis secara verbatim. Data yang telah didapat dibaca berulang-ulang agar penulis mengerti benar data atau hasil yang telah di dapatkan.

2. Pengelompokan berdasarkan Kategori, Tema dan pola jawaban

Pada tahap ini dibutuhkan pengertian yang mendalam terhadap data, perhatian yang penuh dan keterbukaan terhadap hal-hal yang muncul di luar apa yang ingin digali. Berdasarkan kerangka teori dan pedoman wawancara, peneliti menyusun sebuah kerangka awal analisis sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan *coding*. Data yang relevan diberi kode dan penjelasan singkat, kemudian dikelompokan atau dikategorikan berdasarkan kerangka analisis yang telah dibuat.

Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap sebuah kasus yang diteliti. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal diungkapkan oleh responden. Data yang telah dikelompokan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema-tema penting serta kata kuncinya. Sehingga peneliti dapat menangkap pengalaman, permasalahan, dan dinamika yang terjadi pada subjek.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan IPS pada mahasiswa angkatan 2009/ 2010 sampai 2010/2011 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 7 Mei 2013 dan akan dilaporkan pada ujian skripsi yang pelaksanaannya ditentukan oleh Fakultas.

a. Sejarah Singkat Pendidikan IPS UIN Maliki Malang

Penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukaan Program-program Studi Umum pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005. Jurusan Pendidikan juga IPS telah terakreditasi oleh BAN-PT sejak tahun 2007 dengan rangking B. Keberadaan program ini semakin

dipercaya terlebih setelah rutin mengikuti Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) sejak 2008.

Keberadaan program ini dimaksudkan untuk menunjang sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan seni serta dapat memberikan jalan keluar bagi hambatan-hambatan pembangunan. Berdasarkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia tersebut, khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS di sekolah/madrasah dan kebutuhan dunia usaha, maka Jurusan Pendidikan IPS dalam penyelenggaraan pendidikannya menghendaki para lulusannya kompeten dalam enam bidang, yaitu:

Pertama, kompeten dalam penguasaan landasan teoretik keislaman, bahasa asing (Arab-Inggris) dan ilmu kependidikan sebagai basis dan titik tolak pengembangan pendidikan IPS pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Kedua, menguasai substansi kajian pendidikan IPS yang meliputi penguasaan substansi ilmu-ilmu sosial program studi pendidikan ekonomi, penguasaan isi dan bahan ajar pendidikan IPS serta pengembangannya.

Ketiga, menguasai teori-teori pembelajaran IPS, meliputi kemampuan mengidentifikasi karakteristik peserta didik, menyusun rancangan pembelajaran, memilih dan menyusun strategi pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, merencanakan dan melaksanakan penelitian, dan mengelola serta memanfaatkan laboratorium.

Keempat, menguasai keterampilan membimbing dan menggerakkan kegiatan sosial dan ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara pada jalur pendidikan formal dan informal.

Kelima, menguasai pengelolaan satuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang menyangkut kemampuan merencanakan program pendidikan ilmu pengetahuan sosial, kemampuan mengorganisasi komponen satuan pendidikan ekonomi, kemampuan melaksanakan program pendidikan ekonomi, kemampuan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pendidikan ilmu pengetahuan sosial, serta kemampuan mengembangkan inovasi-inovasi program dan bentuk penyelenggaraan pendidikan ekonomi.

Keenam, mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan, meliputi kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, kemampuan bekerja mandiri dan kerjasama melalui kemitraan, penguasaan sumber-sumber baru untuk pengembangan keahliannya, memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas keprofesionalan, meningkatkan diri dalam kinerja/profesi yang sesuai dengan disiplin keilmuannya.

b. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang

1) Visi Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang

Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menjadi jurusan atau program studi yang bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan tuntutan dan kebutuhan sekolah/madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta dunia usaha pada level masyarakat lokal, nasional, regional dan internasional yang dibangun atas dasar komitmen yang kokoh dalam

mengembangkan kehidupan sosial ekonomi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

2) Misi Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang

- a) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
- b) Mempersiapkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kekokohan aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
- c) Mengembangkan paradigma baru manajemen pendidikan dan menciptakan iklim akademis yang religius dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
- d) Mendorong tradisi penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan/atau pendidikan ekonomi dalam perspektif Islam.
- e) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sekitar.
- f) Membangun jaringan kerja sama/kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, stakeholder dan shareholder yang lebih luas.

- g) Menegakkan nilai, etika profesional dan moral akademis untuk pengendalian mutu dan menjaga kewibawaan ilmu pengetahuan sosial dan/atau pendidikan ekonomi.
- c. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan pada Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang

Menghasilkan produk pendidik Muslim yang memiliki ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah. Menghasilkan produk lulusan yang memiliki kemampuan tambahan dalam merencanakan, mengelola, membentuk dan melaksanakan program pendidikan, melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pada satuan pendidikan serta memiliki bekal tambahan kewirausahaan.

Dalam bab IV ini diuraikan tentang paparan data selama penelitian berlangsung, baik yang dilakukan melalui wawancara langsung kepada informan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan dua hal yaitu:

1. Pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berikut ini disajikan data dan analisisnya berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, sebagai berikut :

2. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar untuk Meningkatkan Prsetasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Internet merupakan teknologi yang memberikan banyak manfaat kepada para penggunanya baik dari segi komunikasi maupun informasi. Oleh karena itu internet layak dijadikan sebagai media sumber belajar. Setiap manusia pasti memiliki pengetahuan, karena dengan modal yang di miliknya seseorang dapat berinteraksi dengan yang lain.

Pertumbuhan internet seiring dengan pertumbuhan ARPANET (*Advanced Research Projects Agency Wide Area Network*) oleh depatemen pertahanan US dari tahun 1960 untuk urusan riset militer diantara pemain bisni dan laboratorium pemerintah.

Kemudian jasa internet berkembang ke kampus-kampus dan institusi lain di Amerika. Hal ini merupakan pertumbuhan ARPANET yang tidak diduga sebelumnya, oleh karenanya memerlukan nama baru, disebutlah sebagai *internet*.

Pengembangan hypertext berbasis teknologi (disebut World Wide Web, WWW, atau Web) menyediakan sarana hadirkan informasi lewat teks, gambar, dan animasi dan pencarian mudah juga perangkat navigasi yang memicu pertumbuhan pesat mendunia. Seperti yang diungkapkan oleh Ermawati.

“Suatu sistem jaringan yang terhubung dari satu komputer ke lain yang mudah sehingga kita bisa mengakses dan mencari informasi dimanapun dan kapanpun dengan cepat, sehingga kebutuhan yang kita inginkan semua sudah tersedia di google yang diupload oleh semua orang di seluruh dunia ”¹

Di dalam mencari pengetahuan seseorang melakukan dengan cara yang beraneka ragam. Ada yang mendapatkan dengan cara membaca koran, majalah, mendengarkan radio, menonton televisi dan lain sebagainya. Sehingga internet bukanlah satu-satunya media yang dapat memberikan informasi terutama yang berhubungan dengan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pengguna internet. Begitu pula dengan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, mereka setuju jika internet dijadikan salah satu media yang dapat meningkatkan prestasi akademik baik di bidang bahasa, agama, budaya, sosial dan pengetahuan umum, Seperti yang di ungkapkan oleh Ermawati:

“Saya sangat setuju sekali dengan adanya fasilitas internet yang ada di kampus karena bisa membantu saya untuk untuk mengakses berbagai macam informasi baik dalam negeri maupun luar negeri dan juga dijadikan sebagai media sumber belajar ketika saya tidak mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan kebutuhan kuliah saya, contohnya seperti bisa mencari artikel, browsing tugas kuliah dan lain sebagainya. Dengan adanya internet sangat membantu saya dalam mencari berbagai macam informasi yang cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama, tegas ermawati”²

¹ Wawancara dengan Ermawati, (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 07 Mei 2013, Pukul : 10.30 Wib

² Wawancara dengan Taufiq Hidayat, (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 07 Juni 2013, Pukul : 01.30 Wib

Pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, meskipun bukan termasuk sebagai sumber belajar yang utama. Tetapi merupakan sarana pendukung untuk mencari informasi. Hal ini dikarenakan internet yang memiliki banyak informasi dengan mendapatkannya tidak berbelit-belit dan tidak menyulitkan mahasiswa.

Oleh karena itu, pemanfaatan internet dapat membantu dalam hal kecepatan komunikasi karena memungkinkan pengguna saling berkomunikasi tanpa harus bertatap muka. Internet juga membantu pengguna untuk mencari berbagai informasi yang *up to date*, dan juga melalui web pendidikan proses belajar mengajar dapat dilakukan secara dinamis tidak tergantung waktu dan ruang.

Sementara itu mahasiswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian. Dalam www.jurnal-kopertis4.org disebutkan beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu : akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama.

Kemudahan mahasiswa untuk mendapatkan informasi itulah yang akhirnya dapat juga membawa dampak pada laju mutu pendidikan di Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang. Seperti yang di ungkapkan oleh Ermawati:

“Dengan adanya fasilitas internet yang ada dikampus bisa membantu saya dalam mendapatkan informasi dan bisa menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang di berikan oleh guru mata kuliah, serta datanya juga sangat banyak yang bisa kita dapat lewat internet”³

Perilaku mahasiswa dalam pemanfaatan media internet dapat di analisis bahwa tanpa mereka sadari sebenarnya mereka telah didominasi atau dikontrol oleh kode produksi atau media yang membujuk mereka untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Padahal sebenarnya apa yang diproduksi oleh internet bila kita sadari juga telah diproduksi oleh sumber belajar lain seperti buku, televisi, radio, maupun surat kabar dan fakta-fakta yang terjadi dilingkungan sekitar kita. Seperti yang diungkapkan oleh : Nur Aini

“Keberadaan internet dikampus sangat memudahkan saya dan teman-teman mahasiswa pada umumnya dalam memanfaatkan sebagai sumber belajar dan gampang dalam mencari berbagai macam informasi informasi. Akan tetapi saya juga bisa nonton tv, baca buku , baca koran serta media-media lain yang menunjang.”⁴

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan mutu pembelajaran, salah satunya dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam hal belajarnya. Selain meningkatkan media internet juga dapat meningkatkan kreativitas siswa agar dapat memahami materi pembelajaran. Di dalam proses penggunaan sarana internet

³ Wawancara dengan Ermawati, (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 07 Mei 2013, Pukul : 10.30 Wib

⁴ Wawancara dengan Taufiq Hidayat, (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 07 Juni 2013, Pukul : 01.30 Wib

memberikan kesan tersendiri pada siswa sehingga menjadikannya semangat untuk belajar. Pernyataan tersebut dikutip dari hasil interview dengan Nur Aini:

“Cenderung sekali mempergunakan internet hampir setiap hari saya mengkonsumsi banyak manfaatnya. Seperti bisa digunakan untuk chatting, browsing-browsing, mencari tugas dan bisa untuk bermain game online”⁵

Pemanfaatan internet dalam poin ini adalah bagaimana mahasiswa memanfaatkan fasilitas internet yang ada dikampus untuk melihat dampak terhadap prestasi akademik mahasiswa yang mereka jalani selama perkuliahan. Seperti yang telah di uraikan pada BAB II sebelumnya bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar. Hal ini berarti Nilai Indeks Prestasi merupakan indikator dalam pencapaian prestasi akademik dalam kuliah.

Dengan adanya pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik

⁵ Wawancara dengan Nur Aini , (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 09 Mei 2013, Pukul : 01.30 Wib

Ibrahim Malang itu mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat kita lihat pada tabel dibawah ini⁶

Tabel 1.4 Indek Prestasi Informan

No	Informan	Indek Prestasi
1	Ermawati	3,86
2	Nur Aini	3,75
3	Taufiq Hidayat	3,50
4	Muhammad Imadudin	3,58

Dari data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki Indek Prestasi yang relatif sudah cukup baik yaitu diantara 3,70 keatas, karena pada angka ini merupakan angka normal.⁷

Dari kedua informan tersebut mengindikasikan bahwa sebagian kecil mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki Indek Prestasi tersebut

Dilihat dari paparan responden tersebut, dalam hal ini berkaitan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, bahwa dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Internet merupakan salah satu sumber belajar dalam meningkatkan prestasi akademik. Menunjukkan bahwa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

⁶ Wawancara dengan Ermawati, (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 07 Mei 2013, Pukul : 10.30 Wib

⁷ Wawancara dengan Muhammad Imadudin , (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 09 Mei 2013, Pukul : 03.30 Wib

Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sangat setuju bahwa pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar dimana, dengan adanya media internet bisa membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh dosen pengasuh mata kuliah. Hal ini mengindikasikan bahwa internet sangat penting di gunakan sebagai media sumber belajar oleh Mahasiswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Tarbiyah Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam proses belajar mengajar pasti ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan, disebut juga dengan faktor pendukung dan penghambat, begitu juga dalam memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Internet dapat digunakan dalam proses belajar mengajar terutama dalam perkuliahan. Dengan kecanggihan internet memungkinkan seorang dosen atau guru tidak harus datang ke kelas untuk menyampaikan materi tetapi cukup dilakukan melalui internet misalnya dengan menggunakan teleconference, email dan dengan menggunakan media jejaring sosial lain. Internet bisa saja mengabaikan jarak, sehingga ketika kita butuh informasi dari seorang pakar di

luar negeri dengan segera kita dapatkan melalui internet. Seperti yang diungkapkan oleh Nur Aini :

“Internet merupakan salah satu media sumber belajar yang berkembang pesat belakangan ini, dengan adanya internet bisa menunjang perkuliahan saya selama ini, saya bisa mendapatkan berbagai macam informasi yang yang membantu perkuliahan saya”⁸

Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek mata kuliah. Sehingga pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas perkuliahan, termasuk penyelesaian tugas akhir. Oleh karena itu, dosen atau pengajar sebagai motivator dan dinamisator dalam pembelajaran hendaknya memberi dorongan serta menciptakan kondisi agar mahasiswa dapat secara aktif menemukan ilmu pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi internet. Seperti yang diungkapkan oleh Ermawati ;

“Saya rasa sangat bagus internet bisa dijadikan sebagai sumber belajar oleh kalangan mahasiswa, karena bisa mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Jadi menurut saya dosen juga harus memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pemanfaatan sumber belajar seperti ini lebih maksimal lagi sehingga tidak lagi mahasiswa memanfaatkan sebagai media hiburan semata”⁹

Kemauan mahasiswa yang tinggi dalam mencari informasi melalui internet dari berbagai sumber yang mereka buka lewat internet, kooperatifnya

⁸ Wawancara dengan Nur Aini , (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 09 Mei 2013, Pukul : 01.30 Wib

⁹ Wawancara dengan Muhammad Imadudin , (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 09 Mei 2013, Pukul : 03.30 Wib

semua pihak bisa membantu proses belajar mengajar serta ide dan kemauan mahasiswa dan dosen yang saling mendukung untuk selalu berfikir kreatif dan kritis. Seperti yang diungkapkan oleh : Ermawati¹⁰

“Banyak informasi yang bisa kita dapatkan lewat internet apabila kita memanfaatkan secara maksimal dan bisa mendapat ide-ide baru dari berbagai macam sumber di internet, contoh kita mau browsing materi-materi kuliah, ya kita harus benar-benar fokus kesitu jangan diimbangi dengan bermain facebookan dll, jadi benar-benar maksimal apa yang mau kita dapatka”.¹¹

Melihat paparan responden diatas, maka penulis dapat mengetahui bahwa upaya Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dalam meningkatkan prestasi akademik dengan media sumber belajar melalui akses internet. Sebagai contoh dengan menggunakan media internet bisa memudahkan mahasiswa untuk mencari tugas yang diberikan oleh dosen.

Minimnya kecepatan akses internet yang ada dikampus yang dipakai oleh semua mahasiswa pada umumnya. Idealnya untuk proses belajar mengajar di butuhkan kecepatan yang tinggi agar tidak membuang waktu terlalu banyak sehingga proses belajar lebih efektif. Seperti diungkapkan oleh : Ermawati¹²

“Kualitas jaringan kurang bagus sehingga sangat lambat mahasiswa dalam mengakses informasi lewat internet, sehingga banyak yang lebih memilih ke warnet walaupun harus bayar karena kecepatan sangat bagus”

¹⁰ Wawancara dengan Ermawati, (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 07 Mei 2013, Pukul : 10.30 Wib

¹¹ Wawancara dengan Taufiq Hidayat, (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 07 Juni 2013, Pukul : 01.30 Wib

¹² Wawancara dengan Muhammad Imadudin , (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 09 Mei 2013, Pukul : 03.30 Wib

Internet merupakan media sumber belajar yang berkembang pesat dalam beberapa tahun belakangan ini, hal ini perlu adanya sosialisasi tentang bagaimana memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar oleh pihak kampus bahwa betapa pentingnya internet sebagai media sumber belajar mahasiswa tidak memanfaatkan internet sebagai media hiburan seperti chatting facebook, bermain game online dan lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Nur Aini :

“Menurut saya masih banyak mahasiswa yang memanfaatkan internet sebagai media hiburan ketimbang dijadikan sebagai media belajar, mungkin dikarenakan kurangnya sosialisasi lanjutan yang dilakukan oleh pihak kampus tentang bagaimana memanfaatkan internet itu secara maksimal agar dapat menunjang perkuliahan dari pada digunakan sebagai media hiburan oleh mahasiswa”.¹³

Dari paparan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, faktor yang menghambat mahasiswa menggunakan internet adalah sinyal dari koneksi internet tersebut sangat lambat sehingga membutuhkan waktu yang sangat banyak untuk mengakses informasi yang berhubungan dengan materi perkuliahan.

B. Temuan Penelitian

Dari seluruh paparan data kasus mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik ditemukan sejumlah keunikan atau gambaran pada dua aspek yaitu : *pertama* :

¹³ Wawancara dengan Nur Aini , (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 09 Mei 2013, Pukul : 01.30 Wib

pemanfaatan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, *kedua* : faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar. Masing-masing proposisi disusun sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - a) Memberikan wawasan informasi lebih cepat dan akurat.
 - b) Memfasilitasi mahasiswa untuk kreatif dan trampil dan belajar.
 - c) Mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen.
2. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang .
 - a. Faktor pendukung.
 - 1) Memotivasi mahasiswa untuk rajin belajar.
 - 2) Mempermudah mahasiswa dalam mencari materi serta menyelesaikan tugas-tugas kuliah.¹⁴
 - 3) Akses informasi cepat di baik dalam negeri maupun luar negeri.
 - 4) Menambah pengetahuan serta menemukan ide-ide kreatif baru.

¹⁴ Wawancara dengan Taufiq Hidayat, (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 07 Juni 2013, Pukul : 01.30 Wib

b. Faktor penghambat.

- 1) Ketergantungan terhadap internet, sehingga jarang memanfaatkan sumber belajar lain seperti buku-buku yang ada dipergustakaan kampus.
- 2) Kecepatan akses terlalu lambat, di karenakan kurangnya bandwidthnya hanya sekitar 256 KBPS.¹⁵
- 3) Kurangnya sosialisasi yang maksimal sehingga banyak mahasiswa memanfaatkan internet sebagai media hiburan dibandingkan dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Seperti memanfaatkan internet gratis yang ada dikampus sebagai media chatting, bermain game online dll.¹⁶

¹⁵ Wawancara dengan Ermawati, (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 07 Mei 2013, Pukul : 10.30 Wib

¹⁶ Wawancara dengan Nur Aini , (Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 09 Mei 2013, Pukul : 01.30 Wib

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan dan pemilihan metode akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik mahasiswa.

Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan dan ditata oleh guru.

Seperti yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Azhar Arsyad, MA dalam bukunya Media Pembelajaran yang dikutip dari pendapatnya Hamalik mengemukakan bahwa :

“Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaiana pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu dapat juga membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.”¹

Media pembelajaran meliputi segala sesuatu yang dapat membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi , daya pikir, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas atau memperhatikan mahasiswa terhadap materi yang sedang dibahas. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tidak mutlak harus diadakan oleh dosen. Artinya jika dosen dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan media pembelajaran pun tidak akan dikatakan gagal, karena yang utama dalam proses pembelajaran adalah mahasiswa dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan yang hendak dicapai dan telah dirumuskan sebelumnya.²

Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa berlangganan. Demikian juga dengan berbagai informasi lainnya mulai dari yang paling sederhana, seperti perkiraan cuaca, kurs valuta asing samapi pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi serta bisa menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang

¹ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, cet. XIII, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2010. hlm : 15

² Munir, DR.M.IT, “Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”, Penerbit: ALFABETA, Bandung. 2008. hlm: 138

diberikan oleh dosen dengan mudah. Seperti yang dikemukakan oleh Dr. Munir, M.IT yang dikutip dari pendapatnya Kitao mengatakan bahwa :

“Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang . tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun.”³

Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet tidak hanya yang ada atau terjadi disuatu negara saja tetapi juga terjadi di seluruh penjuru dunia (*global world*). Artinya, perkembangan yang terjadi diberbagai negara dapat dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Demikian juga dengan informasi yang menyangkut pendidikan/pembelajaran.

Apabila mahasiswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, mahasiswa yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi pembelajaran elektronik berfungsi sebagai tambahan tetapi para guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para pembelajarannya untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang telah disediakan.

³ Ibid. hlm : 197

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Masalah utama yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi di Indonesia adalah akses sumber informasi yang sangat sulit. Perpustakaan kampus yang merupakan sumber informasi sangat sulit dijangkau karena jumlahnya sangat terbatas dan dengan terbatasnya ketersediaan buku. Buku-buku dan jurnal harus dibeli dengan harga mahal sehingga ilmu (dalam hal ini sumber informasi) menjadi sangat sulit ditemukan dan terkesan mahal. Keberadaan internet dikampus mampu mengubah semua itu, karena kita dapat mengakses sumber informasi dengan begitu mudah dan tidak terbatas jumlahnya.

Wersig dalam Bystrom (1999) yang menyatakan bahwa kebutuhan informasi mencerminkan adanya persyaratan yang harus dipenuhi dalam melaksanakan tugas tertentu. Hal inilah yang menyebabkan mengapa perilaku informasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan informasi, karena pada dasarnya kebutuhan informasi ini digunakan untuk proses penyelesaian tugas. Siswa SMA dan Mahasiswa adalah salah satu *occupation* yang secara aktif melakukan pemenuhan kebutuhan informasi yang didorong oleh kebutuhan akademisnya dengan tuntutan penggunaan sumber informasi yang mempertimbangkan relevansi, *up to date*, serta kredibilitas.

Kata kebutuhan dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus dimiliki oleh seseorang. Belkin (1978) dalam Ishak (2006) dengan konsep *Anomalous state of knowledge* (ASK) memberikan batasan tentang kebutuhan informasi sebagai berikut : “..*When a person recognizes something wrong in his or her state of knowledge and wishes to resolve the anomaly.* “ Belkin (1978) menyatakan bahwa kebutuhan informasi terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau topik tertentu dan berkeinginan mengatasi kekurangan tersebut. Sementara Derr dalam Suryantini(2003) mengemukakan bahwa kebutuhan informasi merupakan hubungan antara informasi dan tujuan informasi seseorang, dimana ada suatu tujuan yang memerlukan informasi tertentu untuk mencapainya.⁴

Dalam proses belajar mengajar pasti ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan, yaitu faktor pendukung dan penghambat, begitu juga dalam memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

1. Faktor Pendorong

Faktor pendorong dalam memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik oleh Mahasiswa P.IPS UIN Maliki Malang adalah sebagai berikut :

a) Kemauan Mahasiswa Yang Tinggi

⁴ Encang Saepudin. 2009, Perilaku Pencarian dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi, diakses tgl 4 agustus 2013, tersedia pada <http://encangsaepudin.wordpress.com/2009/01/10/perilaku-pencarian-dalammemenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-1/>

Kemauan mahasiswa yang tinggi dalam mencari pengetahuan dari berbagai sumber yang mereka buka lewat situs-situs internet sangat membantu proses belajar mengajar sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.

b) Mampu Memotivasi Mahasiswa Dalam Belajar

Dengan adanya fasilitas internet yang ada di kampus bisa membantu mahasiswa dalam memanfaatkan sebagai sumber belajar, baik yang berupa bahan belajar, kelancaran dalam menyelesaikan tugas kuliah dan berbagai pengetahuan populer dan fasilitas komunikasi secara individual.

2. Faktor Penghambat

Pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar dalam dunia pendidikan di Indonesia masih menemui banyak kendala, baik dari segi fasilitas maupun ketersediaan sumber daya manusia serta ketersediaan sumber informasi yang dibuat oleh anak bangsa. berikut faktor pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang :

a) Ketergantungan terhadap internet.

Internet memiliki keuntungan dalam kehidupan sosialmasyarakat yakni untuk menambah berbagai informasi, namun internet juga dapat membawa pengaruh negatif bagi ruang kehidupan masyarakat khususnya para pengguna.

Misalnya adanya efek ketergantungan dan tidak dapat melepaskan diri dari produk canggih ini. Walaupun tidak dipungkiri internet memberikan berbagai pelayanan dan bantuan khusus bagi para pengguna yang membutuhkan berbagai informasi, layanan, hiburan, dan lain sebagainya. Semuanya tersedia secara besar dan lengkap di sini. Bahkan berbelanja dan melakukan bisnis melalui internet pun sekarang sedang marak-maraknya.

b) Memanfaatkan internet sebagai media hiburan.

Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kampus bahwa betapa pentingnya internet sebagai media sumber belajar sehingga banyak mahasiswa memanfaatkan internet sebagai media hiburan seperti chatting facebook, bermain game online dan lainnya.

c) Kecepatan dalam mengakses terlalu lambat

Minimnya kecepatan akses yang bandwidthnya hanya sekitar 256 KBPS yang dipakai oleh sekian banyak mahasiswa sehingga memperlambat dalam mengakses data. Idealnya untuk proses belajar mengajar dibutuhkan kecepatan yang tinggi agar tidak membuang waktu terlalu lama sehingga tidak banyak menyita waktu dan proses belajar mengajar juga bisa berjalan dengan efektif.

BAB VI

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian tentang pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar untuk meningkatkan prestasi akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pemanfaat internet di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berfungsi sebagai sarana untuk mencari informasi yang bisa membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan serta bermanfaat sebagai media komunikasi dan sarana hiburan di masa sekarang ini, internet adalah bagian hidup bagi manusia dalam membutuhkan sumber pengetahuan dan wawasan yang penting sehingga internet dapat di konsumsi oleh mahasiswa untuk meningkatkan prestasi mereka.
2. Dalam proses belajar mengajar pasti ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan, yaitu faktor pendukung dan penghambat, begitu juga dalam memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar oleh mahasiswa P.IPS UIN Maliki Malang yaitu :

a. Faktor pendukung.

Dengan adanya fasilitas internet mampu memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk rajin belajar dengan mencari berbagai informasi-informasi di berbagai situs-situs yang terdapat diinternet. Keberadaan internet juga memudahkan mahasiswa dalam mencari materi-materi untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah serta menambah pengetahuan ide-ide kreatif baru.

b. Faktor penghambat

Masih terdapat kendala dalam pemanfaatan internet yang dilakukan oleh mahasiswa berupa kecepatan dalam mengakses terlalu lambat serta ketergantungan mahasiswa akan internet sehingga mengabaikan referensi-referensi lain seperti buku-buku yang tersedia di perpustakaan

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran dalam pemanfaatan internet di kalangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun point-point penting dalam pemanfaatan internet sebagai berikut :

1. Penulis berpendapat bahwa sarana, fasilitas dan media internet yang ada di kampus dijaga dengan baik dan menambah kapasitas/kecepatan bandwidthnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam memanfaatkan, mengakses dan menggunakan internet di kampus didalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
2. Untuk para dosen khususnya di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan lebih fokus dan cermat lagi dalam mensosialisaikan tentang pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar sehingga mahasiswa menggunakan internet lebih baik. Dalam hal ini penulis melihat dari pemanfaatan internet dikalangan mahasiswa sebagai media sumber belajar sangat minim dibandingkan dengan menggunakan sebagai media hiburan.

BIOGRAFI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A. Personal Identity :



Nama Lengkap : Muh. Amiruddin Salem
Nama Panggilan : Amier
Tempat/Tgl Lahir : Leuwohung, 09 Oktober 1989
Alamat : Desa Leuwohung, Kec. Buyasuri, Kab. Lembata, Nusa Tenggara Timur
Nomor Telf/Hp : +6285755948338/ +6281246111722
Email : amieruddien953@gmail.com
Website : amieruddiensaliem.blogspot.com
Twitter : @Amierul_Azzam
Facebook : Amierul Azzam El-Neymar JR

B. Strata Pendidikan :

Strata	Nama Sekolah	Tahun	
Sekolah Dasar	MIS Al-hidayah Leuwohung	1994	2000
Sekolah Menengah Pertama	MTS Negeri Kalikur	2001	2003
Sekolah Menengah Atas	MAN Model Kupang	2004	2008
Perguruan Tinggi	UIN Maliki Malang	2009	2013

C. Pengalaman Organisasi :

Strata	Nama Sekolah	Tahun	
Sekolah	Anggota Osis	2007	2008
Kampus	Anggota UKM Jhepret Club Fotografi UIN Maliki Malang	2010	Sekarang
Masyarakat	-		

D. Pengalaman Kerja : Fotografer, Arsitek Bangunan DLL....



F. Pengalaman Pengabdian

1. Praktek Kerja Lapangan Integratif, Sebagai Guru Geografi di MAN Kota Blitar, Jawa Timur, Tahun 2013
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM). Mengabdi di Kelurahan Blitar, Kota Blitar Jawa Timur, Tahun 2013
3. Hunting Besar (HB) Bersama UKM Jhepret Club Fotografi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Dengan Tema (SISI LAIN DESA SIDOWAYAH), di Desa Sidowayah (Kampung Idiot) Tulungagung, Jawa Timur, Tahun 2012
4. Pengabdian Masyarakat, Bersama Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia di Desa Dau Kota Batu Malang Jawa Timur 2010

G. Seminar dan Pelatihan

1. Seminar Intreprenership dan Lidership, Penyelenggara Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang di UIN Maliki Malang. Tahun 2009
2. Pelatihan Pembuatan Software Multimedia Pembelajaran, Penyelenggara LP3I UIN Malang. Di UIN Malang, Tahun 2012
3. Seminar dan Bedah Buku Tentang Insan Ulul Albab, Penyelenggara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, di UIN Malang, Tahun 2011
4. Dll SebagaiNya...

H. Pengalaman Penulisan Karya Ilmiah

1. Skieipsi : Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang Tahun 2013
2. PTK (Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas X-I di MAN Kota Blitar Dengan Menggunakan Media Gambar Tahun 2013
3. Penelitian : Respon Mahasiswa PTAIN/PTAIS Terhadap Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam, Tahun 2010
4. The Agent Of Change To IPS Departement, Tahun 2010
5. Peraan Media Massa Dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Kota Malang, Tahun 2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALIKI MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jalan Gajayana No 50 Malang 65144 Telepon 0341-551354 Faksimile 0341-572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muh. Amiruddin Salem
Nim : 09130118
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing : Dr. Wahid Murni, M.Pd., Ak.
Judul : Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	3 Maret 2013	Konsultasi Judul & BAB I Pendahuluan	
2	15 Maret 2013	BAB II Kajian Pustaka	
3	27 Maret 2013	BAB III Metode Penelitian	
4	8 Juli 2013	BAB IV Paparan Data	
5	25 Agustus 2013	BAB V Hasil Penelitian	
6	29 Agustus 2013	BAB VI Penutup	
7	4 September	BAB I – BAB VI Keseluruhan	
8	15 September	ACC	

Malang, 15 September 2013
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Nur Ali, M. Pd,
NIP : 196504031998031002.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang anda ketahui tentang internet?
2. Seberapa penting manfaat internet bagi anda dalam perkuliahan?
3. Apakah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik anda?
4. Bagaimana tingkat kecenderungan anda dalam meningkatkan pengetahuan melalui internet?
5. Seberapa lama atau sesering mungkin anda menggunakan internet? Menurut anda apa faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar di jurusan P.IPS? Sebutkan masing-masing 5 faktor pendukung dan penghambat yang anda alami selama memanfaatkan internet sebagai sumber belajar di jurusan P.IPS?